



**ANALISA PENYUSUNAN CASH BUDGET UNTUK  
MEMPERTAHANKAN KELANGSUNGAN HIDUP PADA  
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA PAKUAN  
KOTA BOGOR**

**Tugas Akhir**

**Diajukan sebagai salah satu syarat  
Dalam memperoleh gelar Ahli Madya  
Program Studi Akuntansi Program Diploma III  
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan  
Bogor**

**Diajukan oleh :  
EVA YUSLINDA  
NPM : 022000006**

**PROGRAM DIPLOMA III  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PAKUAN  
BOGOR  
2003**



**ANALISA PENYUSUNAN CASH BUDGET UNTUK  
MEMPERTAHANKAN KELANGSUNGAN HIDUP PADA  
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA PAKUAN  
KOTA BOGOR**

**Tugas Akhir**

**Diajukan sebagai salah satu syarat  
Dalam memperoleh gelar Ahli Madya  
Program Studi Akuntansi Program Diploma III  
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan  
Bogor**

**Diajukan oleh :  
EVA YUSLINDA  
NPM : 022000006**

**PROGRAM DIPLOMA III  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PAKUAN  
BOGOR  
2003**

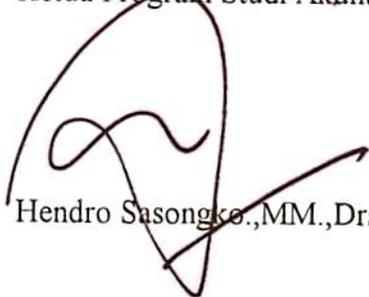
**ANALISA PENYUSUNAN CASH BUDGET UNTUK  
MEMPERTAHANKAN KELANGSUNGAN HIDUP PADA  
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA PAKUAN  
KOTA BOGOR**

**Tugas Akhir**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Dalam memperoleh gelar Ahli Madya  
Program Studi Akuntansi Program Diploma III  
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan  
Bogor

Menyetujui,

Ketua Program Studi Akuntansi



Hendro Sasongko.,MM.,Drs.,Ak

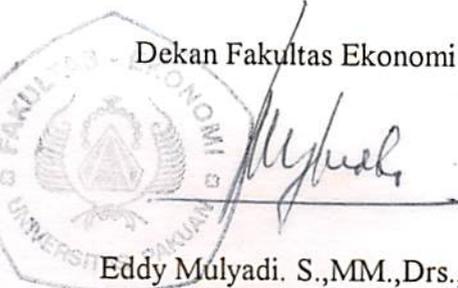
Sekretaris Program Studi Akuntansi



H..M. Jamil.,MM.,SE

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



Eddy Mulyadi. S.,MM.,Drs.,Ak

Ketua Program Diploma III



Syahrums Agung.,MM.,SE

**ANALISA PENYUSUNAN CASH BUDGET UNTUK  
MEMPERTAHANKAN KELANGSUNGAN HIDUP PADA  
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA PAKUAN  
KOTA BOGOR**

**Tugas akhir**

Telah Diujikan dan Dinyatakan Lulus  
Pada Hari : Sabtu Tanggal : 16 / 08 / 2003

**EVA YUSLINDA  
022000006**

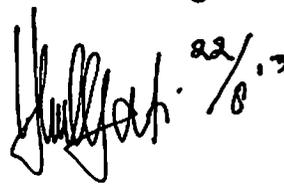
**Mengetahui :**

**Pembimbing Utama**

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Syahrums Agung', with the date '22/8/03' written next to it.

**Syahrums Agung., MM., SE**

**Co. Pembimbing**

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Yetty Husnul Hayati', with the date '22/8/03' written next to it.

**Yetty Husnul Hayati., MM., SE**

**Dosen Penguji**

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Jaenudin'.

**Jaenudin, MM., SE**

*Maha suci engkau, tidak ada yang kami ketahui  
Selain dari apa yang engkau ajarkan kepada kami ;  
Sesungguhnya Engkau lah Yang maha mengetahui  
Lagi maha Bijaksana (Al - baqarah, 2 ; 32 )*

*Ya, Allah yang mempunyai kerajaan,  
Engkau berikan kerajaan kepada siapa yang Engkau kehendaki,  
Engkau tanggalkan (hilangkan) kerajaan itu dari siapa yang Engkau kehendaki  
Engkau muliakan siapa yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan  
Siapa yang Engkau kehendaki, ditangan Engkau segala kebajikan  
Sesungguhnya Engkau berkuasa' pada tiap-tiap sesuatu  
(Al - Imran, 3 ; 26)*

*barang siapa yang mengerjakan kebaikan baik putra maupun putri,  
sedang ia beriman, niscaya kami hidupkan  
ia dengan penghidupan yang baik, dan kami balas dengan pahala  
yang terlebih baik dari usaha yang telah mereka perbuat.  
(An - Nahl, 16 ; 97)*

*Tawakallaf. ( serahkanlah ) urusanmu kepada Allah !  
Cukuplah ia menjadi wakilmu atau tempat menyerahkan urusanmu  
(Al - Ahzab, 33 ; 3)*

***Bila mata hati bertahta diatas nurani bulatkan  
tekad untuk meminang hatimu tanpa lupa sing  
sanamu bersujud dan berdoalah kepada-Nya agar  
citamu nan mulia itu turwujud sampai dibatas  
waktumu  
( Eva Yoslinda )***

*Tugas akhir ini kupersembahkan teruntuk ,  
Ayahanda Muhammad yusuf dan Ibunda tercinta Mala Putri  
Adikku Pasi Febrianti, serta saudara-saudaraku tercinta*

## ABSTRAKSI

Eva Yoslinda

NPM : 022000006

“ Analisa Penyusunan Cash Budget Untuk Mempertahankan Kelangsungan Hidup  
Pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Pakuan Kota Bogor “

Pembimbing Utama : Syahrudin Agung . SE. MM

Co. Pembimbing : Yetty Husnul Hayati. SE. MM

---

Terdapat berbagai cara bagaimana perusahaan mencapai tujuan. Salah satu tujuan perusahaan adalah mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Dengan melihat kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan, perusahaan dalam menjalankan usahanya sudah barang tentu memerlukan modal, yang diantaranya ditanamkan dalam modal kerja.

Salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya adalah kas. Setiap perusahaan dalam menjalankan tugasnya selalu membutuhkan kas. Kas diperlukan dalam operasi sehari-hari maupun dalam melakukan investasi baru dalam aktiva tetap. Makin besar kas yang ada makin tinggi tingkat likuiditasnya dan semakin kecil resiko untuk tidak dapat menutupi kewajiban finansialnya. Tetapi tidak berarti perusahaan harus menyimpan uang kas dalam jumlah yang besar, karena hal itu akan menyebabkan semakin banyak uang kas yang menganggur dan produktivitas uang tersebut menjadi kecil. Demikian pula bila terjadi kekurangan uang kas akan mengganggu jalannya operasi perusahaan.

PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor adalah BUMD milik Pemerintah Kota Bogor yang mempunyai tugas memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat Kota Bogor secara memadai, adil dan merata. PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bogor No. 5 Tahun 1977. PDAM Tirta Pakuan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1918.

Anggaran kas yang dilaksanakan PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor dalam satu tahun, dibuat / disusun secara perbulan, apabila dibandingkan total anggaran kas tahun 2001 dengan total anggaran kas tahun 2002 ( lampiran 1 ), mengalami kenaikan dari tahun 2001 ke tahun 2002, yaitu untuk penerimaan operasional mengalami kenaikan, tahun 2001 hanya Rp. 24.598.046.000,- sedangkan pada tahun 2002 menjadi Rp. 28.397.753.000,- yang didapat dari : tagihan rekening air Rp. 22.771.212.000,- tagihan rekening non air Rp. 4.515.686.000,- denda Rp. 368.004.000,- cadangan meter air Rp. 738.236.000,- dan uang muka pemasangan Rp. 28.397.753.000,- demikian pula untuk penerimaan non operasional apabila pada tahun 2001 hanya Rp. 1.919.576.000,- sedangkan tahun 2002 menjadi Rp. 2.008.281.000,-

Total pengeluaran kas juga mengalami kenaikan, dimana dalam total pengeluaran operasional tahun 2001 hanya 16.508.705.000,- sedangkan pada tahun 2002 menjadi Rp. 22.850.239.000,- yang didapat dari : pengeluaran tenaga kerja Rp. 7.718.585.000,- pembelian perlengkapan Rp. 1.506.795.000,- biaya usaha Rp. 4.726.776.000,- pengeluaran investasi Rp. 4.693.624.000,- cadangan dana meter Rp. 1.017.626.000,- dan pembayaran angsuran hutang Rp. 3.186.837.000,- kemudian pengeluaran non operasional tahun 2001 sebesar Rp. 10.555.741.000,- pada tahun 2002 menjadi Rp. 10.561.735.000,-

Kas dalam tahun 2002 lebih besar pengeluaran sebesar Rp. 3.005.948.000,- dengan rincian sebagai berikut :

- Jumlah Penerimaan	Rp. 30.406.034.000,-
- Jumlah Pengeluaran	<u>Rp. 33.411.982.000,-</u>
	Rp. 3.005.948.000,-

Dalam tahap penyusunan anggaran kas perusahaan dibuat dalam skedul penerimaan dan skedul pengeluaran secara perbulan kemudian dari kedua skedul itu digabungkan sehingga terlihat kas yang tersedia setiap bulannya serta saldo kas akhir.

Saldo per 30 Desember 2001  
Penerimaan tahun 2002  
Pengeluaran tahun 2002  
Saldo akhir

Rp. 4.500.000.000,-  
Rp. 30.406.034.000,-  
Rp. 34.906.034.000,-  
(Rp. 33.411.982.000,-)  
Rp. 1.494.052.000,-

Tahap-tahap penyusunan anggaran kas ( cash budget ) adalah sebagai berikut :

Menyusun estimasi penerimaan dan pengeluaran menurut rencana operasional perusahaan, transaksi yang terjadi disini adalah operating transaction, pada tahap ini diketahui adanya defisit atau surplus karena operasi perusahaan.

Menyusun estimasi kebutuhan dana ( kas ) atau kredit dari bank atau sumber-sumber dana lainnya yang diperlukan untuk menutup defisit kas karena rencana operasi perusahaan. Juga disusun estimasi pembayaran bunga kredit tersebut beserta waktu pembayarannya kembali, serta penetapan jumlah kas minimal yang akan dipertahankan perusahaan, transaksi disini merupakan transaksi finansial.

Menyusun kembali estimasi keseluruhan penerimaan dan pengeluaran setelah adanya transaksi finansial, dan cash budget yang final ini merupakan gabungan dari estimasi penerimaan dan pengeluaran secara keseluruhan.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut di atas, kemungkinan bahwa perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya untuk jangka waktu tertentu selama perusahaan konsisten dengan segala kebijaksanaan yang telah ditetapkan sebelumnya.

8. Seluruh Staff Tata Usaha dan Perpustakaan yang memberikan pelayanan demi kelancaran tugas akhir ini.
9. Bapak Drs., Helmi Soetikno MM., MBA., selaku Direktur Utama PDAM Kota Bogor dan Ibu Yani Iryani beserta staff yang telah banyak membantu dan memberikan data-data yang penulis perlukan.
10. Yang Terkasih Iwa Karyadi Yang Telah Membantu Dan Mendampingi Dengan Sabar Hingga Tugas Akhir Ini Selesai.
11. Sahabat-sahabatku yang terdekat Yanah dan Richard, Fanny, Herlina, Eliyanah, Cici, Dan Fitri.
12. Teman-teman kuliahku yang tercinta, Reni, Ita, Arin, Yani, Indri, Mila, Santi, Widet, Adi, Roni, Opix dan lain-lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu –persatu.
13. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor yang telah memberikan banyak saran sehingga tugas akhir ini mendekati tahap sempurna.

Akhir kata penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat dan dapat menambah pengetahuan bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.,*

Bogor, Agustus 2003

Eva Yuslinda

## DAFTAR ISI

	Hal :
<b>ABSTRAKSI</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	6
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian .....	6
1.3.1. Maksud Penelitian .....	6
1.3.2. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Kegunaan Penelitian .....	7
1.5. Kerangka pemikiran, Paradigma dan Hipotesis .....	8
1.5.1. Kerangka Pemikiran dan Paradigma Penelitian .....	8
1.5.2. Hipotesis .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Pengertian Manajemen keuangan .....	11
2.2. Pengertian Manajemen Kas .....	12
2.3. Pengertian Anggaran ( Budget ) dan Kegunaannya .....	14
2.3.1. Pengertian Anggaran .....	14
2.3.2. Kegunaan Anggaran .....	16
2.3.3. Keterbatasan dari Anggaran .....	16
2.4. Anggaran Kas ( Cash Budget ) dan Kegunaannya .....	17
2.4.1. Pengertian Anggaran Kas .....	17
2.4.2. Kegunaan Anggaran Kas .....	18
2.4.3. Prosedur Penyusunan Anggaran Kas .....	18
2.5. Analisa Penyusunan Cash Budget Untuk Mempertahankan Kelangsungan Hidup Perusahaan .....	20
<b>BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Objek Penelitian .....	22
3.2. Metode Penelitian .....	22
3.2.1. Desain Penelitian .....	22
3.2.2. Prosedur Pengumpulan Data .....	23
3.2.3. Metode Analisis .....	24
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Profil Perusahaan .....	25
4.1.1 Sejarah dan Perkembangan Perusahaan .....	25
4.1.2 Struktur Organisasi .....	27
4.1.3 Bidang Usaha dan Kegiatan Perusahaan .....	33

4.2 Pengelolaan Cash Budget Pada Perusahaan .....	35
4.3 Anggaran Kas Perusahaan ( Cash Budget ) .....	38
4.3.1. Anggaran ( Budget ) Penerimaan Kas .....	38
4.3.2. Anggaran ( Budget ) Pengeluaran Kas .....	39
4.3.3. Kenaikan ( Penurunan ) Kas .....	43
4.4 Tahap-tahap Penyusunan Anggaran Kas ( Cash Budget ) Perusahaan .....	43
4.5 Analisa Penyusunan Cash Budget untuk Mempertahankan Kelangsungan Hidup Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Pakuan Kota Bogor .....	52

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Simpulan .....	54
5.2 Saran .....	55

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I. Anggaran Penerimaan Kas

Tabel II. Rencana Pendapatan Non Air  
Rencana Penerimaan Tagihan Rekening Air

Tabel III. Anggaran Pengeluaran Kas

Tabel IV. Anggaran Penerimaan dan Pengeluaran Kas Tahun 2002

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran 1.**

**Struktur Organisasi PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor.**

**Lampiran 2.**

**Anggaran Penerimaan dan Pengeluaran Kas Tahun Anggaran 2001**

**Lampiran 3.**

**Neraca Komparatif Per 31 Desember 2001 dan Per 3 Desember 2000**

**Lampiran 4.**

**Daftar Perhitungan Laba Rugi Komparatif Tahun Buku 2001 dan 2000**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Persaingan di dunia usaha saat ini sangat ketat, ini disebabkan karena perusahaan ingin meraih pangsa pasar yang seluas-luasnya. Situasi demikian ini memacu dunia usaha untuk lebih dinamis dalam iklim persaingan yang kompetitif. Dalam hal ini, perusahaan ingin menunjukkan eksistensinya, dan didalam menjalankan kegiatan usahanya perusahaan banyak dihadapkan pada masalah-masalah, bagaimana perusahaan agar dapat bertahan hidup atau menjaga kelangsungan hidupnya.

Perusahaan Daerah Air Minum ( PDAM ) Tirta Pakuan sebagai publik utility senantiasa dituntut untuk meningkatkan kemampuan pelayanan dan memenuhi kewajiban-kewajiban lainnya dengan cara pengelolaan perusahaan secara sehat berdasarkan asas ekonomi perusahaan. Untuk dapat memenuhi kebutuhan seluruh lapisan masyarakat dari semua golongan masyarakat, PDAM Tirta Pakuan mempekerjakan 289 pegawai tetap dan 318 pegawai tidak tetap jumlah yang demikian untuk mengantisipasi terjadinya kekurangan atau kelebihan tenaga kerja. Karena apabila terjadi kekurangan tenaga kerja, maka kegiatan perusahaan seperti pelayanan, pemesanan dan permintaan yang ada tidak mampu dipenuhi oleh perusahaan dalam waktu yang tidak ditentukan. Bila hal ini terjadi maka kepercayaan konsumen akan berkurang. Jika terjadi kelebihan tenaga kerja perusahaan

harus menanggung akibat yaitu perusahaan harus membayar gaji yang lebih besar kepada tenaga kerja yang semestinya tidak perlu dikeluarkan oleh perusahaan, hal ini akan menimbulkan inefisiensi perusahaan dari segi biaya.

Dalam menjalankan usahanya PDAM Tirta Pakuan mempunyai tujuan untuk mencari laba semaksimal mungkin untuk kesinambungan usahanya, dengan jumlah pelanggan 64.361 per 31 maret, diharapkan jumlah laba yang diinginkan dapat tercapai.

Keberhasilan ataupun kegagalan suatu perusahaan dalam usahanya salah satunya sangat tergantung daripada bagaimana mengatasi persoalan yang menyangkut penyusunan anggaran kas ( Cash Budget ) seperti : bagaimana perusahaan memperkirakan rencana penerimaan dan pengeluaran kas yang akan terjadi pada periode berikutnya.

Perencanaan anggaran kas sangat erat hubungannya dengan seorang manajer keuangan. Setiap tugas, tanggung jawab dan berbagai peran yang diemban oleh seorang manajer keuangan harus dilaksanakan melalui proses manajemen. Proses manajemen yang dimaksudkan adalah merencanakan, mengorganisasikan, menetapkan dan mengendalikan. Bilamana fungsi tersebut tidak dilaksanakan dengan baik, maka hal ini akan menimbulkan kesulitan dalam pencapaian tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan, karena manajemen merupakan salah satu fungsi yang tidak dapat dipisahkan dari fungsi-fungsi lainnya. ( Weston ; 1992 ; hal 12 )

Dengan melihat kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan, perusahaan dalam menjalankan usahanya sudah barang tentu memerlukan modal, yang diantaranya ditanamkan dalam modal kerja.

Salah satu unsur modal yang paling tinggi tingkat likuiditasnya adalah kas. Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan kas. Kas dibutuhkan dalam operasi sehari-hari maupun untuk melakukan investasi baru dalam aktiva tetap. Makin besar kas yang ada makin tinggi tingkat likuiditasnya dan semakin kecil resiko untuk tidak dapat menutupi kewajiban finansialnya. Tetapi tidak berarti perusahaan harus menyimpan uang kas dalam jumlah yang besar, karena hal itu akan dapat menyebabkan semakin banyak uang kas yang menganggur dan produktivitas uang tersebut menjadi kecil. Demikian pula bila terjadi kekurangan uang kas akan mengganggu jalannya operasi perusahaan. ( Binari ; 1998; hal 61 )

Dalam keadaan seperti itu kadang-kadang perusahaan mengalami kesulitan dalam mencari dana dan menentukan sumber-sumber atau penyebab keadaan tersebut. Untuk mengantisipasi dan memudahkannya maka perusahaan mengadakan penyusunan anggaran kas, anggaran kas tidak hanya menunjukkan total pembiayaan yang diperlukan tapi juga waktunya. Laporan ini memperlihatkan jumlah dana yang diperlukan menurut bulan, minggu atau bahkan atas dasar harian. ( Suad ; 1998 ; hal 40 )

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KOTA BOGOR**

**LAPORAN LABA RUGI**

**Per 31 Desember 2000 dan 2001**

<u>Keterangan</u>	<u>2000</u>	<u>2001</u>
PENDAPATAN USAHA	20.048.090.934	25.387.064.219
BEBAN LANGSUNG USAHA	(8.580.070.861)	(9.891.097.403)
LABA KOTOR USAHA	<u>11.468.020.073</u>	<u>15.495.966.816</u>
BEBAN USAHA	(8.469.308.038)	(11.433.752.610)
LABA USAHA	<u>2.998.712.035</u>	<u>4.062.214.206</u>
PENDAPAT DAN BEBAN LAIN-LAIN	170.830.323	58.468.418
LABA SEBELUM PPH BADAN	<u>3.169.542.358</u>	<u>4.120.682.624</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN :		
Beban Pajak Kini	(979.902.100)	(1.245.928.100)
Beban Pajak Tangguhan	20.350.422	69.538.679
LABA SETELAH PPH BADAN	<u>2.209.990.680</u>	<u>2.944.293.203</u>

Sumber PDAM Tirta Pakuan Tahun 2000 dan 2001

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KOTA BOGOR**

**LAPORAN LABA RUGI**

**Per 31 Desember 2001 dan 2002**

<u>Keterangan</u>	<u>2001</u>	<u>2002</u>
PENDAPATAN USAHA	25.387.064.219	29.248.267.811
BEBAN LANGSUNG USAHA	(9.891.097.403)	(12.462.284.792)
LABA KOTOR USAHA	<u>15.495.966.814</u>	<u>16.785.983.018</u>
BEBAN USAHA	(11.433.752.609	(13.402.756.240)
LABA USAHA	<u>4.062.214.205</u>	<u>3.383.226.777</u>
PENDAPAT DAN BEBAN LAIN-LAIN	58.468.417	135.400.912
LABA SEBELUM PPH BADAN	<u>4.120.682.623</u>	<u>3.518.627.690</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN :		
Beban Pajak Kini	(1.245.928.100)	(1.139.297.600)
Beban Pajak Tangguhan	69.538.679	17.337.243
LABA SETELAH PPH BADAN	<u>2.944.293.202</u>	<u>2.396.667.333</u>

Sumber PDAM Tirta Pakuan Tahun 2001 dan 2002

Dengan demikian akan dapat dihindari pengeluaran kas yang berlebihan dan tidak sebanding dengan penerimaan yang akhirnya akan mengancam kelangsungan hidup dari perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut penyusun mencoba menyajikan sebuah judul "*ANALISA PENYUSUNAN CASH BUDGET UNTUK MEMPERTAHANKAN KELANGSUNGAN HIDUP PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA PAKUAN KOTA BOGOR*"

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis mencoba mengemukakan pokok permasalahan yang akan menjadi bahan analisa pada bab pembahasan, yaitu :

1. Bagaimana pengelolaan cash budget pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Pakuan Kota Bogor ?
2. Bagaimanakah penyusunan cash budget untuk mempertahankan kelangsungan hidup PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor ?

## **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Maksud Penelitian**

Adapun maksud penulisan makalah ini adalah untuk mendapatkan data-data serta informasi dari pada PDAM Kota Bogor, yang penulis perlukan guna membahas permasalahan yang penulis sampaikan pada identifikasi masalah, serta salah satu syarat guna mencapai gelar Alimadya ( AM ) pada Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor.

### **1.3.2. Tujuan Penelitian**

Pada penulisan makalah ini ada beberapa tujuan yang ingin dicapai, diantaranya :

1. Untuk mengetahui pengelolaan cash budget yang dilakukan oleh Perusahaan Daerah Air Minum ( PDAM ) Tirta Pakuan Kota Bogor.

2. Untuk mengetahui penyusunan cash budget yang dilakukan oleh Perusahaan Daerah Air Minum ( PDAM ) Tirta Pakuan Kota Bogor agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan mempunyai kegunaan dan diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai relevansi teori dan praktek, yang terutama berkaitan dengan bidang :

1. Kegunaan Praktis

Sebagai kontribusi pemikiran dan pertimbangan dalam memecahkan permasalahan praktis dalam rangka mengetahui aspek-aspek apa yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang akan dihadapi oleh perusahaan dan strategi apa yang akan diterapkan agar tujuan dari perusahaan dapat tercapai.

2. Kegunaan Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan acuan studi ilmiah tentang strategi perusahaan dalam menyusun anggaran kas serta sarana dalam mengembangkan ilmu yang diperoleh dengan mengaplikasikan pada kondisi yang dihadapi oleh perusahaan.

#### **1.5. Kerangka Pemikiran.**

##### **1.5.1. Kerangka Pemikiran dan Paradigma Penelitian**

Suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya mempunyai tujuan untuk mencari keuntungan semaksimal mungkin untuk kesinambungan

usahanya, dan untuk menjalankan usahanya perusahaan senantiasa akan selalu menyimpan uang kas yang digunakan untuk kepentingan usahanya, besar dan kecilnya akan tergantung pada kebutuhan masing-masing perusahaan.

Perusahaan harus memiliki saldo kas yang memadai atau optimal, yakni posisi kas yang tidak dalam keadaan kekurangan atau kelebihan. Dalam usaha mencapai jumlah kas yang optimal ini, maka perusahaan memerlukan suatu alat untuk mengendalikan dan mengelola serta mengevaluasi keadaan kasnya, yaitu dengan menerapkan manajemen kas.

Dengan manajemen kas yang baik maka perusahaan dapat merencanakan besarnya kas yang sesuai dengan kebutuhannya, perusahaan juga dapat memperkirakan surplus atau defisit kas yang akan terjadi sehingga dapat dipersiapkan tindakan dan kebijaksanaan untuk menanggulangnya. ( Sukanto : 1998 : hal 73 )

Untuk menghadapi hal yang demikian, perusahaan merencanakan dan mengendalikan keuangannya dengan melakukan penyusunan anggaran kas (Cash Budget) terlebih dahulu, dimana penyusunan anggaran kas ini memberikan kerangka untuk menilai dan mengendalikan penerimaan dan pengeluaran kas yang akan datang.

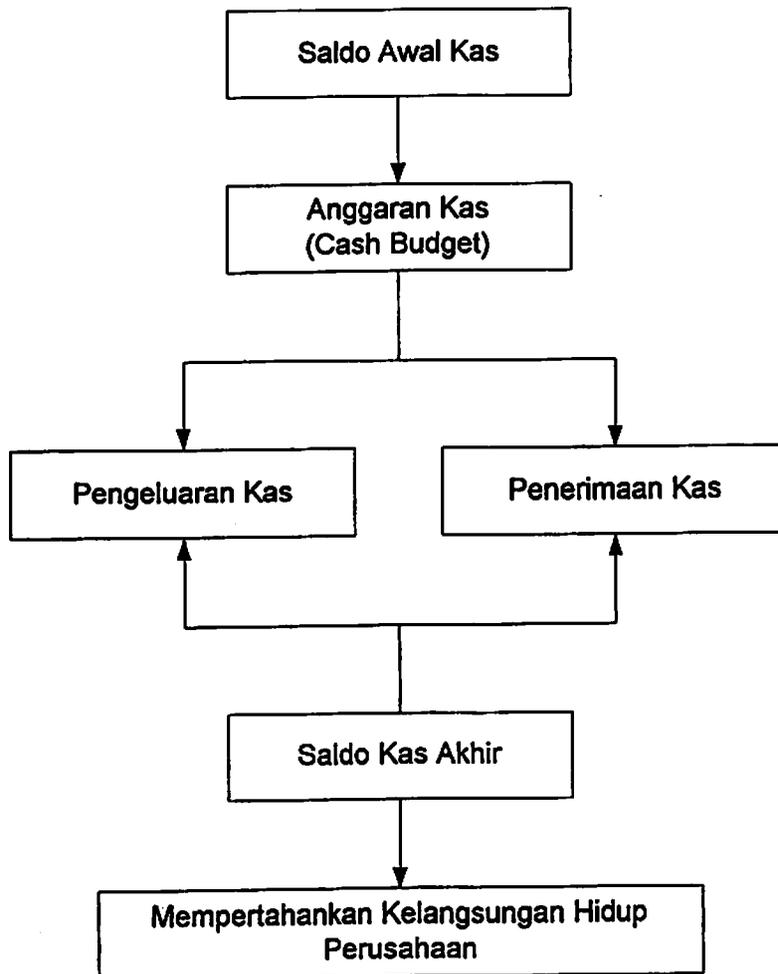
Anggaran yang merencanakan secara lebih terperinci tentang jumlah kas beserta perubahan-perubahan dari waktu ke waktu selama periode yang akan datang, baik perubahan yang berupa penerimaan kas maupun perubahan yang berupa pengeluaran kas. ( Munandar ; 1992 ; hal 311 )

Dalam tahap penyusunan anggaran kas, perusahaan akan melihat pada prakiraan penjualannya ( Sales Forecast ) yang disusun dalam suatu skedul penjualan dan penagihan uang kas, yang akan diketahui berapa besar penerimaan kas, penyusunan skedul tersebut menjadikan dasar dalam penyusunan skedul beban kas, sehingga akan diketahui berapa besar pengeluaran kas dalam perusahaan, dan akhirnya dari kedua arus kas tersebut perusahaan akan mengetahui arus kas bersih.

Arus penerimaan dan pengeluaran kas akan berlangsung terus selama hidupnya perusahaan, oleh sebab itu bila suatu aliran kas tersebut macet, aktivitas perusahaan akan terganggu sehingga tidak dapat berjalan dengan baik. Untuk menghadapinya dibutuhkan penanganan terhadap aliran kas, yaitu dengan menyusun suatu anggaran kas untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

## Paradigma Penelitian

Dari uraian kerangka pemikiran dapat dibuat paradigma sebagai berikut :



### 1.5.2. Hipotesis

Dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut :

Dalam tahap penyusunan anggaran kas perusahaan dibuat dalam skedul penerimaan dan skedul pengeluaran secara per bulan kemudian dari kedua skedul tersebut digabungkan sehingga terlihat kas yang tersedia setiap bulannya serta saldo kas akhir.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Pengertian Manajemen Keuangan

Sebelum membahas permasalahan yang telah dikemukakan pada bab pendahuluan, terlebih dahulu penulis akan menyajikan berbagai teori sebagai dasar didalam melakukan pembahasan. Didalam menyajikan teori-teori tersebut penulis mencoba menyadur dari beberapa para ahli dalam mata kuliah manajemen keuangan.

Manajemen keuangan sering juga disebut sebagai manajemen aliran dana, karena apabila dipandang dari waktu ke waktu, akan ada dana yang masuk kedalam perusahaan dan keluar dari perusahaan.

Keberhasilan perusahaan akan dipengaruhi oleh kemampuan seorang manajer keuangan dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan, merencanakan dana yang cepat secara efisien untuk dipergunakan perusahaan.

Selanjutnya untuk memahami pengertian yang lebih jelas penulis akan mengambil beberapa definisi mengenai manajemen keuangan dari beberapa ahli, yaitu :

*“Managerial finance is defined by the functions and responsibilities of financial managers. While the specifics vary among organizations, the key finance functions are the investment, financing and dividend decisions of the organizations. The financial manager’s main functions are to plan for, on tain and use fund to maximize the value of a firm.”*  
(J. Fred ; 1990 ; hal 12)

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Objek Penelitian**

Dalam penulisan ini tempat yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah Perusahaan Daerah Air Minum ( PDAM ) Tirta Pakuan Kota Bogor Bagian Anggaran yang berlokasi di jalan Siliwangi no. 121 Bogor.

#### **3.2. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan metode yang berhubungan dengan prosedur, alat serta desain penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian. Pada penyusunan tugas akhir ini, penulis mengumpulkan data primr yang dibutuhkan dengan metode kasus pada PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor, yaitu dengan meneliti dan meninjau aspek-aspek analisa cash budget ( anggaran kas ) untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

##### **3.2.1 Desain Penelitian**

###### **1. Tujuan Studi**

Tujuan dari penelitian ini adalah studi deskriptif, yaitu merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subyek berupa individu, industri atau perspentif yang lain.

###### **2. Tipe Penyelidikan**

Tipe penyelidikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal (*Cousal Relationship*), yaitu menganalisa hipotesis

tentang pengaruh dan hubungan sebab akibat dari variabel yang diteliti.

### 3. Unit Analisis

Unit analisis yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor Bagian Anggaran.

#### 3.2.2. Prosedur Pengumpulan Data

Sebagaimana halnya didalam penyusunan suatu laporan di perlukan metode pengumpulan data yang merupakan suatu teknik untuk mempermudah dalam pengumpulan data sesuai dengan apa yang akan disampaikan.

Dalam penulisan tugas akhir ini penyusun menggunakan metode pengumpulan data dengan cara :

##### a. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan penyusun dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada pembimbing, karyawan dan semua pihak yang dianggap dapat memberikan keterangan dan data-data yang diperlukan.

##### b. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek dan lingkungan, seperti yang telah dilakukan oleh penyusun dengan mengadakan penelitian pada PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor.

### c. Studi Kepustakaan

Teknik kepustakaan dilakukan penyusun dengan cara mengkaji masalah melalui tinjauan kepustakaan dengan berbagai keterangan dan penjelasan yang berhubungan dengan laporan ini

#### **3.2.4. Metode Analisis**

Setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan, langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan-perhitungan dan analisa terhadap data yang diperoleh. Proses analisa dilakukan dengan membandingkan saldo kas akhir tahun 2001 dan 2002 yang di peroleh dari penerimaan dan pengeluaran kas.

Dengan berpedoman pada analisa diatas, kemudian di interprestasikan sebagai dasar dalam kelangsungan hidup perusahaan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Profil Perusahaan**

##### **4.1.1 Sejarah Dan Perkembangan Perusahaan**

PDAM Kota Bogor berasal dari Maskapai Air Minum milik pemerintah Hindia Belanda yang bernama Holland Leiding Bedrijf Maatschaappij yang didirikan oleh Holland Bettnn Maatschaappij pada tahun 1918. Pada tanggal 5 juli 1977 berdasarkan peraturan No. 5 tahun 1977, Perusahaan Daerah Air Minum Kota Bogor berdiri dan disahkan oleh Gubernur Kepala Dati I Jawa Barat dengan surat keputusan No. 300/HK.011/tanggal 5 Juli 1977.

Perusahaan Daerah Air Minum ( PDAM ) adalah suatu perusahaan yang berbentuk badan hukum yang dapat mengurus kepentingan sendiri keluar dan kedalam terlepas dari organisasi pemerintah daerah.

Pada awal berdirinya, sumber air minum diambil dari Kota Batu I dan Cibogel dengan kapasitas 25 liter per detik, lalu dialirkan ke Kota Bogor dan sekitarnya pada tahun 1922 dan diperuntukkan bagi kepentingan masyarakat Belanda yang berdomisili di Bogor.

Pada tahun 1942 Holland Leiding Badrijf Maatschaappij dikuasai tentara jepang yang dikelola oleh soehali. Setelah proklamasi kemerdekaan RI pada tahun 1945, Maskapai Air Minum ini diambil oleh Dinas Pekerjaan Umum Seksi Air Minum.

Pada tahun 1955 guna mengatasi kerusakan dan kesusahan air yang dialami semasa kedudukan jepang maka diadakan perbaikan dan penambahan kapasitas sebanyak 40 liter per detik. Adapun sumber air tersebut diambil dari Kebon Salada milik Pemerintah Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta yang disambungkan kepasar Kecapai Bubulak dan Air Mancur. Namun pada tahun 1966 terjadi kembali kekurangan air. Untuk mengatasinya pada tahun 1967 DPU yang berubah menjadi Dinas Air Minum Kota Bogor merencanakan untuk menambah kembali kapasitas air minumnya sebanyak 325 liter per detik yang diambil dari Bantar Kambing.

Rencana penambahan air minum tersebut baru terlaksana tahun 1970 melalui pemerintah yang memperoleh bantuan dari luar negeri berupa Grand ( bantuan yang tidak mengharuskan untuk dibayar kembali ) dari negara Australia dalam rangka Colombo Plan. Bantuan ini berupa pipa-pipa, peralatan yang termasuk penyediaan meter air sebanyak 16.000 buah, pemasangan pipa transmisi dan merencanakan penyediaan air sampai tahun 1990 yang diperkirakan akan mampu mensuplai 320.000 penduduk dengan meningkatkan kapasitas sebanyak 985 liter per detik yang diambil dari hasil pengolahan air sungai Cisadane.

Pada tanggal 5 Juli 1977 melalui surat keputusan Gubernur Kepala Dati I Jawa Barat No. 300/HK.011/SK/1977 Dinas Air Minum resmi berubah status menjadi Perusahaan Daerah Air Minum Kota Bogor. Hal ini mengikuti instruksi Menteri Dalam Negeri No. EKBANG

9/2/83 tanggal 11 Juli 1974 untuk mengubah status Dinas Air Minum menjadi Perusahaan Daerah yang berbentuk badan hukum. Sejak itu sampai sekarang perusahaan ini telah banyak mengalami perkembangan dan peningkatan volume air minum.

Sampai tahun 2002 PDAM Kota Bogor telah mampu mensuplai air minum untuk 64.361 pelanggan.

### **FUNGSI DARI PDAM TIRTA PAKUAN KOTA BOGOR.**

Fungsi dari PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor adalah :

1. Mensuplai keperluan fasilitas air minum yang memenuhi persyaratan untuk setiap jenis pemakai.
2. Memberikan air yang cukup pada setiap tempat dari sistem penyediaan untuk mencegah kebakaran.
3. Mengkoordinir pembangunan air minum yang diintegrasikan pada aktivitas perkembangan ekonomi di daerah yang bersangkutan.
4. Menjadi Perusahaan Daerah Air Minum ini benar-benar menguntungkan dan mampu mengembangkan diri sesuai tugas dan fungsi, sehingga menambah pendapatan daerah secara tidak langsung maupun langsung.
5. Membangun, memelihara dan menjalankan operasi sumber-sumber produksi, transmisi distribusi, dan lain-lain.

#### **4.1.2. Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi yang ada di Perusahaan Daerah Air Minum Kota Bogor adalah berbentuk garis dan staf, dimana

Walikota Bogor membawahi Direktur Utama dan Direktur Utama langsung membawahi Direktur Bidang Umum dan Direktur Bidang Teknik.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 061/SK. 32-Hot/1990 tentang susunan organisasi dan tata kerja Perusahaan Daerah Air Minum Kota Bogor Tanggal 20 Februari 1990 dan Surat Keputusan Direksi Perusahaan Daerah Air Minum Kota Bogor No. 061/SK. 203-PDAM/1990 tentang uraian Tugas Sub Bagian Perusahaan Daerah Air Minum Kota Bogor, Susunan Organisasi Perusahaan Daerah Air Minum Kota Bogor diterangkan sebagai berikut :

#### **DIREKTUR UTAMA**

Dalam melaksanakan tugasnya Direktur Utama dibantu oleh dua orang yaitu Direktur Umum dan Direktur Bidang Teknik.

Adapun tugas dari Direktur Utama antara lain :

1. Merencanakan perusahaan untuk jangka panjang. Mengawasi dan mengkoordinir kegiatan dalam bidang teknik, termasuk pengolahan keuangan dan administrasi untuk mencapai tujuan perusahaan.
2. Merumuskan strategi perusahaan dan menjalankan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh badan pengawas dalam pelaksanaan operasi perusahaan, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

3. Memelihara suasana yang baik dalam seluruh organisasi yang berusaha mencapai taraf efisiensi dan administrasi yang makin baik.
4. Secara berkala meninjau kembali dan menilai apakah berbagai fungsi dari perusahaan sebagaimana dijalankan pada bidang teknik keuangan dan administrasi dilakukan sebagaimana diharapkan.
5. Menilai apakah tiap fungsi tersebut menghambat atau memperlancar tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, untuk kemudian diadakan penyesuaian dan perubahan semestinya.

#### **DIREKTUR BIDANG UMUM**

Direktur bidang umum berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama yang mempunyai tugas :

1. Mengadakan kerjasama yang erat dengan direksi Bidang Teknik dalam mengatur dan mengawasi penyediaan fasilitas dan material yang dibutuhkan untuk kelancaran kegiatan dalam bidang personil.
2. Merencanakan, mengkoordinir dan mengawasi kegiatan dari bagian-bagiannya.
3. Mengawasi dan menyusun anggaran belanja dan menetapkan besarnya modal kerja perusahaan dengan kerjasama dari

Direktur Bidang Teknik. Merumuskan dan menetapkan kebijaksanaan mengenai penggunaan uang lebih efektif.

#### **DIREKTUR BIDANG TEKNIK**

Direktur bidang teknik berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan mempunyai tugas :

1. Merencanakan , mengkoordinir dan mengawasi kegiatan dari bagian-bagiannya.
2. Mempersiapkan perencanaan dan design proyek yang akan dilaksanakan serta menyusun rencana kerja untuk pelaksanaan proyek yang dilaksanakan oleh perusahaan.
3. Bersama Direktur Bidang Umum menyiapkan kontrak dengan pemborong/pelaksana proyek, mengawasi pelaksanaannya dan mengadakan pemeriksaan di lapangan.

#### **PENGAWAS INTERN**

Pengawas intern dipimpin oleh seorang kepala pengawasan dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama yang mempunyai tugas :

1. Menyusun rencana untuk pemeriksaan keuangan dan pembukuan secara berkala. Mengajukan rencana tersebut kepada Direktur Utama untuk mendapatkan persetujuan. Mengadakan pemeriksaan semua bidang, bagian atau unit

operasi untuk memastikan kebenaran dan sesuaiya laporan dengan kenyataan.

2. Atas perintah Direktur Utama mengadakan pengecekan tiba-tiba pada kas bersama petugas yang bersangkutan, sekurang-kurangnya dua kali setahun, juga terhadap hal lain yang dipandang perlu oleh Direktur Utama perusahaan. Atas instruksi Direktur Utama melakukan inventarisasi dari barang-barang milik perusahaan digudang, kantor maupun tempat lainnya sekurang-kurangnya setahun sekali untuk memastikan kesesuaian dengan angka pembukuan.

#### **PUSAT PENGOLAHAN DATA**

Pusat pengolahan data dipimpin oleh seorang kepala unit, berada dibawah tanggung jawab Direktur Utama yang mempunyai tugas :

1. Merumuskan dan mengontrol kebijaksanaan taktis dan operasional perubahan dalam bidang proses informasi otomatis.
2. Mengawasi fungsi dan perawatan, sistem proses informasi keseluruhan ( Network ), keduanya perangkat lunak dan keras
3. Memasukan data statis dengan keputusan Direktur Utama dalam Sistem Informasi Manajemen ( SIM ) dan mengawasi SIM.

## **BIDANG TUGAS BAGIAN-BAGIAN**

### **A. Bagian umum**

Bagian umum dipimpin oleh seorang kepala bagian berada dibawah dan dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada Direktur bagian umum.

### **B. Bagian Keuangan**

Bagian keuangan dipimpin oleh seorang kepala bagian berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur bidang umum.

### **C. Bagian Produksi**

Bagian produksi dipimpin oleh seorang kepala bagian berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur bidang teknik.

### **D. Bagian Transmisi dan Distribusi**

Bagian transmisi dan distribusi dipimpin oleh seorang kepala bagian berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur bidang teknik.

### **E. Bagian Perencanaan dan Pengawasan Teknik**

Bagian perencanaan dan pengawasan teknik dipimpin oleh seorang kepala bagian berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Bidang Teknik

### **Sub Bagian-Sub Bagian**

Pembagian dan pengaturan tugas sub bagian ditetapkan lebih lanjut dengan surat keputusan Direktur Utama dengan persetujuan Walikota Bogor Kepala Daerah

#### **Satuan Pengaman**

Satuan pengaman dipimpin oleh seorang komandan dan bertanggung jawab kepada Direktur Bidang Umum.

### **4.1.3. Bidang Usaha dan Kegiatan Perusahaan**

Perusahaan Daerah Air Minum merupakan perusahaan yang bergerak dalam pengadaan air bersih atau air minum. Adapun daerah yang teraliri adalah wilayah Kota Bogor dan Kabupaten Bogor. Sehingga para pelanggan yang berdomisili di Kota Bogor dan Kabupaten Bogor dapat menikmati air bersih yang disalurkan oleh PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor.

Dalam melaksanakan aktivitasnya sehari-hari Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Pakuan Kota Bogor memiliki disiplin yang tinggi dalam bekerja. Dalam hal pelayanan kepada pelanggan, Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Pakuan Kota Bogor memberikan servis pelayanan yang baik selama 24 jam.

Tenaga kerja yang dimiliki PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor pada saat ini adalah 289 pegawai tetap dan 318 pegawai tidak tetap yang berlatar pendidikan SD, SLTP, SLTA dan Perguruan Tinggi.

Adapun pelanggan yang harus dilayani sampai tahun 2002 adalah sebanyak 64.361 pelanggan dan ini termasuk pelanggan yang aktif.

Dalam melaksanakan aktivitas usahanya Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Pakuan Kota Bogor masih terus mengadakan perluasan dan pengembangan. Hal ini terlihat dengan aktivitas yang telah dilakukan PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor yang meliputi :

1. Perluasan jaringan pipa distribusi
2. Pekerjaan rehabilitasi jaringan distribusi
3. Penambahan pemasangan meter induk
4. penggantian meter pelanggan
5. Perluasan sambungan kerumah pelanggan
6. Penggantian pipa induk
7. Penggantian meter induk

Selain kegiatan-kegiatan yang telah diuraikan tersebut diatas, PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor telah membuat program perluasan sarana air bersih dari tahun 1989 sampai tahun 2003 yaitu peningkatan sarana air bersih, yang wilayahnya meliputi Kota Bogor dan Kabupaten Bogor sesuai dengan program perluasan wilayah.

Program lain yang mendukung terhadap keberhasilan dan pengembangan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Pakuan Kota Bogor adalah dengan melaksanakan program Ho To Ho ( cara kunjungan dari rumah ke rumah ) dengan mengecek antara lain :

- Kondisi meter air
- Penertiban tata letak meter air

- Kondisi saluran dinas, saluran persil dan segel air
- Pemasangan akurasi meter induk

Melalui program kegiatan yang terencana Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Pakuan Kota Bogor dapat mengembangkan usahanya guna memenuhi kebutuhan masyarakat Bogor dan sekitarnya dalam hal pengadaan sarana air bersih atau air minum. Dengan demikian Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Pakuan Kota Bogor dalam kegiatannya telah membantu program pemerintah terutama untuk pengadaan air bersih dan meningkatkan kesehatan masyarakat yang berdomisili di daerah Bogor dan sekitarnya.

#### **4.2. Pengelolaan Cash Budget Pada PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor**

Kas adalah unsur aktiva lancar yang digunakan untuk memenuhi pengeluaran operasional suatu perusahaan. Oleh karena itu usaha untuk mengelola kas ( penerimaan ataupun pengeluaran ) perlu mendapat perhatian yang baik dari para pimpinan perusahaan.

Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Pakuan Kota Bogor dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, melaksanakan manajemen kas seperti halnya bentuk-bentuk badan usaha lainnya. Ada beberapa aspek yang dilaksanakan PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor dalam melaksanakan manajemen kas yaitu :

## 1. Perencanaan Kas

Dengan adanya anggaran kas yang dilaksanakan maka PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor berharap dapat merencanakan dan mengontrol penerimaan serta pengeluaran kasnya dengan lebih baik sehingga akan lebih menjamin kelancaran jalannya operasi perusahaan sehari-hari.

Anggaran kas yang dilaksanakan PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor dalam satu tahun, dibuat / disusun secara perbulan ( Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, Desember ).

Apabila dibandingkan total anggaran kas pada tahun 2001 dengan total anggaran tahun 2002 ( *lampiran 1* ), mengalami kenaikan dari tahun 2001 ke tahun 2002, yaitu untuk penerimaan operasional mengalami kenaikan, apabila tahun 2001 hanya Rp. 24.598.046.000,- sedangkan pada tahun 2002 menjadi Rp. 28.397.753.000,- demikian pula untuk penerimaan non operasional apabila pada tahun 2001 hanya Rp. 1.919.576.000,- sedangkan tahun 2002 menjadi Rp. 2.008.281.000,-.

Total pengeluaran kas juga mengalami kenaikan, dimana dalam total pengeluaran operasional tahun 2001 hanya Rp. 16.508.705.000,- sedangkan pada tahun 2002 menjadi Rp. 22.850.239.000,- kemudian pengeluaran non operasional tahun 2001 sebesar Rp. 10.555.741.000,- pada tahun 2002 menjadi Rp. 10.561.735.000,-.

## **2. Mengelola Arus Kas**

Meskipun anggaran kas telah dilaksanakan, namun demikian hal tersebut kurang dapat menjamin secara terperinci rencana arus kas masuk dan arus kas keluar dengan realisasiya.

Aliran kas masuk pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Pakuan Kota Bogor tahun anggaran 2002 sudah dapat diterima seperti yang telah dianggarkan, untuk pengeluaran kas sebesar Rp. 33.411.982.000,- dan penerimaan kas Rp. 30.406.034.000,- sedangkan tahun 2001 untuk pengeluaran kas sebesar Rp. 27.018.853.460,58 dan penerimaan kas Rp. 31.610.918.853,49

## **3. Menetapkan Saldo Kas Optimum**

Untuk menentukan berapa jumlah kas yang sebaiknya dipertahankan oleh suatu perusahaan belum ada standar ratio yang bersifat umum.

Dalam melaksanakan aspek-aspek manajemen kasnya PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor dalam hal ini telah cukup aman dengan berpegang pada penentuan saldo kas minimum yang ada sekarang ini ( untuk tahun anggaran 2002 ) sebesar Rp. 1.494.052.000,-

Oleh karena itu, untuk memperbaiki posisi kas agar mencapai jumlah yang optimal, maka perusahaan dapat mengambil tindakan-tindakan seperti : Membatasi pengeluaran-pengeluaran yang dianggap kurang perlu.

#### 4. Menginvestasikan Kelebihan Kas

Perusahaan sewaktu-waktu akan memiliki saldo kas yang besar dalam arti kelebihan uang kas yang mengakibatkan terjadinya kelebihan uang kas. Kelebihan uang kas ini bila tidak dikelola dengan baik akan dapat menimbulkan kerugian, seperti terhadap rentabilitas perusahaan tersebut. Untuk mengatasi kelebihan uang kas PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor menginvestasikan kelebihan uang kas tersebut dengan mendepositokan di bank.

#### 4.3. Anggaran Kas Perusahaan ( Cash Budget )

##### 4.3.1. Anggaran Penerimaan Kas.

Anggaran penerimaan kas Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Pakuan Kota Bogor untuk tahun 2001 sebesar Rp. 31.610.918.853,- dan tahun 2002 sebesar Rp. 30.406.034.000,- dengan rincian sebagai berikut :

##### 1. Penerimaan Operasional

Penerimaan operasional dalam tahun 2002 diperkirakan sebesar Rp. 28.397.753.000,- dengan rincian sebagai berikut :

a. Tagihan Rekening Air	Rp. 22.771.212.000,-
b. Tagihan Rekening Non Air :	
- Pemasangan Baru	Rp. 3.881.900.000,-
- Pemasangan Pipa Retikulasi	Rp. 484.914.000,-
- Jasa Buka Kembali	Rp. 30.288.000,-
- Jasa Penertiban Meter Air	Rp. 7.092.000,-
- Pendapatan lain-lain	Rp. 111.492.000,-
Jumlah	Rp. 4.515.686.000,-
c. Denda	Rp. 368.004.000,-

d. Cadangan Meter Air Rp. 738.236.000,-

Cadangan Dana Meter Air sebanyak 62.737 Saluran diperkirakan

Sebesar Rp. 738.236.000,-

e. Uang Muka Pemasangan

240 Saluran x Rp. 25.000,-  
Jumlah

Rp. 6.000.000,-  
Rp. 28.397.753.000,-

## 2. Penerimaan Non Operasional

Penerimaan non operasional dalam tahun 2002 diperkirakan sebesar Rp. 2.008.281.000,- dengan rincian sebagai berikut :

a. PPn Masukan	Rp. 480.000.000,-
b. Jasa Giro	Rp. 73.701.000,-
c. Bunga Deposito	Rp. 75.000.000,-
d. Retribusi Kebersihan	Rp. 1.311.180.000,-
e. Rupa-rupa Non Operasional	Rp. <u>68.400.000,-</u>
Jumlah	Rp. 2.008.281.000,-

### 4.3.2. Anggaran Pengeluaran Kas

Anggaran pengeluaran kas untuk tahun 2001 sebesar Rp. 27.018.853.460,- dan tahun 2002 sebesar Rp. 33.411.982.000,- dengan rincian sebagai berikut :

1. Pengeluaran Operasional Rp. 22.850.242.000,-

Pengeluaran operasional untuk tahun 2002 diperkirakan sebesar Rp.

22.850.242.000,- yang terdiri atas :

a. Pengeluaran Tenaga Kerja

Diperkirakan pengeluaran biaya gaji pegawai, direksi dan honor badan pengawas termasuk tunjangan-tunjangan yang berlaku dalam tahun 2002 sebesar Rp. 7.718.585.000,-

b. Pengeluaran Pembelian Bahan dan Perlengkapan

Diperkirakan dalam tahun 2002 pengeluaran pembelian bahan dan perlengkapan senilai Rp. 1.506.795.000,- dengan rincian sebagai berikut :

Persediaan :

• Biaya ATK	Rp.	54.353.000,-
• Barang Cetak dan Foto copy	Rp.	111.043.000,-
• Perlengkapan Komputer	Rp.	37.982.000,-
• Bahan Kimia	Rp.	873.848.000,-
• Bahan Pembantu Persil	Rp.	12.369.000,-
• Bahan Bakar / Minyak Pelumas	Rp.	208.657.000,-
• Pipa Persil	Rp.	(15.508.000,-)
• Rupa-rupa Biaya Kantor	Rp.	58.247.000,-
• Bahan Operasi lainnya	Rp.	<u>165.804.000,-</u>
Jumlah	Rp.	1.506.795.000,-

c. Pengeluaran Biaya Usaha

Diperkirakan dalam tahun 2002 untuk pengeluaran biaya usaha sebesar Rp. 4.726.776.000,- dengan rincian sebagai berikut :

1. Rupa2 biaya operasi sumber	Rp.	559.700.000,-
2. Rupa2 biaya operasi pengolahan	Rp.	67.800.000,-
3. Biaya Pemeliharaan :		
• Pemel. Instalasi Sumber Air	Rp.	559.700.000,-
• Pemel. Instalasi Pengolahan	Rp.	190.500.000,-
• Pemel. Instalasi Transdist	Rp.	660.882.000,-
• Pemel. Instalasi Umum	Rp.	<u>621.195.000,-</u>
Sub Jumlah Pemeliharaan	Rp.	2.032.227.000,-
4. Rupa-rupa Biaya Humas	Rp.	89.118.000,-
5. Biaya Rekening Listrik	Rp.	802.233.000,-
6. Biaya Rekening Telepon	Rp.	42.000.000,-
7. Benda Pos dan Materai	Rp.	56.140.000,-
8. Jamuan Tamu Dinas	Rp.	36.000.000,-
9. Biaya Perjalanan Dinas	Rp.	40.109.000,-
10. Cleaning Service	Rp.	55.720.000,-
11. Biaya Profesional	Rp.	370.000.000,-
12. Biaya Sewa	Rp.	504.000.000,-
13. Pajak Bumi dan Bangunan	Rp.	66.740.000,-

14. Pos Pimpinan	Rp. 120.000.000,-
15. Kesejahteraan Karyawan	<u>Rp. 94.855.000,-</u>
Jumlah	Rp. 4.726.776.000,-

#### d. Pengeluaran Investasi

Diperkirakan pengeluaran untuk investasi dalam tahun 2002

akan dikeluarkan sebesar Rp. 4.693.624.000,- yaitu :

1. Pembebasan Tanah	Rp. 500.000.000,-
2. Instalasi Sumber Air	
- Pembayaran Uang Muka Bangunan WTP 60 l/d	Rp. 404.950.000,-
- Pembelian Pompa Damster 600 l/d	<u>Rp. 300.000.000,-</u>
	Rp. 704.950.000,-
3. Instalasi Pengolahan Air	
- Bangunan dan Perbaikan	Rp. 53.000.000,-
- Instalasi Pengolahan Air lainnya	<u>Rp. 66.250.000,-</u>
	Rp. 119.250.000,-
4. Bahan Instalasi / Aktiva Lainnya	
- Pipa-pipa	Rp. 1.867.519.000,-
- Rupa-2 bahan inst. Lainnya	<u>Rp. 28.800.000,-</u>
	Rp. 1.896.319.000,-
5. Bangunan / Gedung	
- Lahan Parkir Kendaraan Dinas	Rp. 20.000.000,-
- Renovasi Gedung Perawatan	Rp. 50.000.000,-
- Pembayaran 80% Bangunan Pengelola Administrasi	<u>Rp. 560.000.000,-</u>
	Rp. 630.000.000,-
6. Peralatan dan Perlengkapan	
- Alat-alat Laboratorium	Rp. 44.355.000,-
- Alat-alat Perhubungan	<u>Rp. 25.000.000,-</u>
	Rp. 69.355.000,-
7. Kendaraan Pengangkut	Rp. 450.000.000,-

## 8. Inventaris/Perabot Kantor :

- Pengadaan Meubelair Kantor	Rp. 69.750.000,-
- Pengadaan Mesin Kantor	Rp. 192.000.000,-
- Pengadaan Inventaris lainnya	<u>Rp. 62.000.000,-</u>
Jumlah	<u>Rp. 323.750.000,-</u>

e. Cadangan Dana Meter Rp. 1.017.626.000,-

f. Pembayaran Angsuran Hutang Aquanet Rp. 3.186.837.000,-

**2. Pengeluaran Non Operasional Rp. 10.561.740.000,-**

Rencana rupa-rupa pengeluaran non operasional dalam tahun

2002 sebesar Rp. 10.561.740.000,- dengan rincian sebagai berikut :

a. Berbagai Pajak	Rp. 1.596.689.000,-
b. Retribusi Kebersihan	Rp. 1.311.180.000,-
c. Jasa Produksi	Rp. 256.146.000,-
d. R/K dengan Pemda	Rp. 1.408.800.000,-
e. Kewajiban Pembayaran Hutang :	
- Angsuran Pokok Pinjaman	Rp. 25.000.000,-
- Bunga Pinjaman	Rp. 2.636.573.000,-
- Jasa Bank	<u>Rp. 62.776.000,-</u>
Sub jumlah pembayaran hutang	Rp. 4.223.619.000,-
f. Sumbangan	Rp. 30.000.000,-
g. Penggunaan dana cad. Pensiun & sokongan	Rp. 1.343.561.000,-
h. Penggunaan Dana Pendidikan dan Sosial :	
- Ongkos Naik Haji	Rp. 25.000.000,-
- Pendidikan dan Pelatihan	Rp. 69.050.000,-
- Pendidikan Formal	Rp. 12.000.000,-
- Santunan Anak Yatim Piatu	<u>Rp. 30.000.000,-</u>
Jumlah Dana Pendidikan dan Sosial	Rp. 136.050.000,-
i. Rupa-rupa Non Operasional	
- Honor-honor	Rp. 74.620.000,-
- Pengurusan STNK	Rp. 30.000.000,-
- Lain-lain Kep. R.T	Rp. 73.075.000,-
- Biaya Bank	<u>Rp. 78.000.000,-</u>
Sub Jumlah Pengel. Non OP.	<u>Rp. 255.695.000,-</u>
Jumlah Pengel. Non Operasional	Rp. 10.561.740.000,-
Jumlah Pengeluaran Kas	Rp. 33.411.982.000,-

### 4.3.3. Kenaikan ( Penurunan ) Kas.

Peredaran kas pada tahun 2001 sebesar 31.610.918.853,- dengan rincian sebagai berikut :

Jumlah Penerimaan :	Rp. 31.610.918.853,-
Jumlah Pengeluaran :	<u>Rp. 27.018.853.460,-</u>
	Rp. 4.592.065.393,-

Sedangkan peredaran kas dalam tahun 2002 lebih besar pengeluaran sebesar Rp. 3.005.948.000,- dengan rincian sebagai berikut :

- Jumlah Penerimaan	Rp. 30.406.034.000,-
- Jumlah Pengeluaran	<u>(Rp. 33.411.982.000,-)</u>
	(Rp. 3.005.948.000,-)

### 4.4. Tahap-tahap Penyusunan Anggaran Kas ( Cash Budget ) Perusahaan

Dalam tahap penyusunan anggaran kas ini. PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor, menyusun suatu estimasi penerimaan dan pengeluaran menurut rencana operasional perusahaan yang dibuat dalam skedul penerimaan dan pengeluaran kas.

*Langkah pertama* yang dilakukan adalah menyusun arus kas yang masuk pada perusahaan kedalam satu skedul seperti yang terlihat pada

**Tabel I**

**TABEL I.**  
**ANGGARAN PENERIMAAN KAS**  
**PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor**

No	U R A I A N	Bulan (dalam ribuan rupiah)												Jumlah
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	
1	PROYEKSI PENERIMAAN KAS													
1.1	Penerimaan Operasional :													
	a. Tagihan Rekening Air	2,008,166	1,762,046	1,856,120	1,829,496	1,868,837	1,870,699	1,899,251	1,899,026	1,926,665	1,942,387	1,940,902	1,967,617	22,771,212
	b. Tagihan Rekening Non Air	327,016	336,422	345,802	355,183	364,563	373,969	383,349	392,730	402,110	411,516	411,516	411,510	4,515,686
	c. Denda	30,667	30,667	30,667	30,667	30,667	30,667	30,667	30,667	30,667	30,667	30,667	30,667	368,004
	d. Cad. Dana Meter Air	58,629	59,134	59,638	60,143	60,647	61,152	61,657	62,161	62,665	63,170	63,675	64,180	736,851
	e. Uang Muka Pemasangan	500	500	500	500	500	500	500	500	500	500	500	500	6,000
	<b>Jumlah Penerimaan Operasional</b>	<b>2,424,978</b>	<b>2,188,769</b>	<b>2,292,727</b>	<b>2,275,989</b>	<b>2,325,214</b>	<b>2,336,987</b>	<b>2,375,424</b>	<b>2,385,084</b>	<b>2,422,607</b>	<b>2,448,240</b>	<b>2,447,260</b>	<b>2,474,474</b>	<b>28,397,753</b>
1.2	Penerimaan Non Operasional :													
	a. PPn. Masukan	40,000	40,000	40,000	40,000	40,000	40,000	40,000	40,000	40,000	40,000	40,000	40,000	480,000
	b. Jasa Giro	10,467	10,467	10,467	6,224	6,224	6,224	6,764	6,764	6,764	1,112	1,112	1,112	73,701
	c. Bunga Deposito	15,000	15,000	15,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	0	0	0	75,000
	d. Retribusi Kebersihan	109,265	109,265	109,265	109,265	109,265	109,265	109,265	109,265	109,265	109,265	109,265	109,265	1,311,180
	e. Gaji PNS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	f. Penyertaan Modal Pemda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	g. Rupa-rupa Non Operasional	5,700	5,700	5,700	5,700	5,700	5,700	5,700	5,700	5,700	5,700	5,700	5,700	68,400
	<b>Jumlah Penerimaan Non Operasional :</b>	<b>180,432</b>	<b>180,432</b>	<b>180,432</b>	<b>166,189</b>	<b>166,189</b>	<b>166,189</b>	<b>166,729</b>	<b>166,729</b>	<b>166,729</b>	<b>156,077</b>	<b>156,077</b>	<b>156,077</b>	<b>2,008,281</b>
	<b>JUMLAH PENERIMAAN KAS</b>	<b>2,605,410</b>	<b>2,369,201</b>	<b>2,473,159</b>	<b>2,442,178</b>	<b>2,491,403</b>	<b>2,503,176</b>	<b>2,542,153</b>	<b>2,551,813</b>	<b>2,589,336</b>	<b>2,604,317</b>	<b>2,603,337</b>	<b>2,630,551</b>	<b>30,406,034</b>

Sumber : PDAM Tirta Pakuan Tahun 2002

*Penerimaan Operasional :*

a. Est. Tagihan Rekening Air Rp. 23.133.926.000,-

Tagihan rekening air dibagi kedalam 3 ( Tiga ) jenis

Langganan :

- Langganan Umum	Rp.21.882.336.000,-
- Langganan Hankam	Rp. 997.790.000,-
- Langganan Pemda Kota Bogor	<u>Rp. 253.800.000,-</u>
	Rp.23.133.926.000,-

Dari perkiraan tagihan rekening air untuk ketiga jenis langganan tersebut perusahaan membuat prakiraan penerimaan secara perbulan yang didasarkan atas realisasi dari tahun sebelumnya dan jumlah sambungan yang terpasang seperti yang terlihat dalam Tabel II

Januari	Rp. 1.856.910.000,-
Februari	Rp. 1.877.047.000,-
Maret	Rp. 1.848.703.000,-
April	Rp. 1.904.689.000,-
Mei	Rp. 1.897.070.000,-
Juni	Rp. 1.932.139.000,-
Juli	Rp. 1.924.540.000,-
Agustus	Rp. 1.959.781.000,-
September	Rp. 1.973.407.000,-
Oktober	Rp. 1.965.560.000,-
November	Rp. 2.001.049.000,-
Desember	Rp. 1.993.031.000,-

b. Estimasi Pendapatan Non Air Rp. 4.068.714.000,-

Seperti terlihat dalam tabel II, untuk sambungan baru didasarkan atas perkiraan pemasangan sambungan baru per bulannya, sedangkan untuk : Jasa bukaan kembali, denda keterlambatan, jasa pengawasan, jasa penggantian meter, jasa perbaikan persil, jasa lain-lain, diperkirakan dalam jumlah yang tetap setiap bulannya.

**TABEL II.**  
**RENCANA PENERIMAAN TAGIHAN REKENING AIR**  
**PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor**

U R A I A N	Jumlah	Bulan (dalam ribuan rupiah)											
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII
Sambungan Baru	3,551,838	274,674	274,949	274,949	274,949	274,674	274,949	274,949	274,949	274,674	359,374	359,374	359,374
Jasa Bukaam Kembali	30,288	2,524	2,524	2,524	2,524	2,524	2,524	2,524	2,524	2,524	2,524	2,524	2,524
Denda Keterlambatan	368,004	30,667	30,667	30,667	30,667	30,667	30,667	30,667	30,667	30,667	30,667	30,667	30,667
Jasaa Penertiban Air	7,092	591	591	591	591	591	591	591	591	591	591	591	591
Pendapatan Lai-lain :													
- Jasa Perbaikan Persil	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- Listrik Komplik Pakuan	71,880	5,990	5,990	5,990	5,990	5,990	5,990	5,990	5,990	5,990	5,990	5,990	5,990
- BBN	2,016	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168	168
- Materai	72	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
- Pelanggaran	37,524	3,127	3,127	3,127	3,127	3,127	3,127	3,127	3,127	3,127	3,127	3,127	3,127
<b>JUMLAH</b>	<b>4,068,714</b>	<b>317,747</b>	<b>318,022</b>	<b>318,022</b>	<b>318,022</b>	<b>317,747</b>	<b>318,022</b>	<b>318,022</b>	<b>318,022</b>	<b>317,747</b>	<b>402,447</b>	<b>402,447</b>	<b>402,447</b>

**RENCANA PENERIMAAN TAGIHAN REKENING AIR**

KLASIFIKASI SAMBUNGAN LANGGANAN	Jumlah Pen. Rek. Ai	Penerimaan Rekening Air (dalam ribuan rupiah)											
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII
Langganan Umum	19,422,196	996,404	1,574,866	1,437,173	1,739,270	1,778,275	1,527,518	1,807,499	1,806,679	1,518,445	1,848,829	1,846,740	1,540,498
Langganan Hankam	1,195,277	0	0	295,632	0	0	252,023	0	0	315,274	0	0	332,348
Langganan Pemda Kota Bogor	256,620	21,015	21,300	21,345	21,660	21,400	21,400	21,400	21,400	21,405	21,420	21,430	21,445
<b>JUMLAH</b>	<b>20,874,093</b>	<b>1,017,419</b>	<b>1,596,166</b>	<b>1,754,150</b>	<b>1,760,930</b>	<b>1,799,675</b>	<b>1,800,941</b>	<b>1,828,899</b>	<b>1,828,079</b>	<b>1,855,124</b>	<b>1,870,249</b>	<b>1,868,170</b>	<b>1,894,291</b>

Sumber : PDAM Tirta Pakuan Tahun 2002

*Penerimaan non operasional :*

a. Rencana Penghasilan Diluar Usaha

Setiap bulannya tetap kecuali untuk bulan ke I.Rp. 31.167.000,- bulan ke IV Rp. 16.928.000,- dan bulan ke VII Rp. 17.464.000,- yang didapat dari bunga deposito, jasa giro dan rupa-rupa pendapatan lainnya.

b. Rencana Penerimaan Lainnya

Diperkirakan setiap bulannya dari jaminan pemakaian air dan uang muka pemasangan.

Setelah mengetahui arus kas yang masuk, dan dibuat dalam suatu skedul, kemudian *langkah kedua* perusahaan menyusun / membuat suatu skedul dari arus pengeluaran kas perusahaan, seperti yang terlihat dalam **Tabel III.**

Untuk proyeksi pengeluaran kas baik pengeluaran operasional dan pengeluaran non operasional setiap bulannya ditetapkan oleh pimpinan sesuai dengan kebutuhan dari PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor.

*Langkah ketiga* yang perusahaan lakukan dari kedua arus tersebut dibuat kedalam satu tabel dimana akan terlihat kenaikan atau penurunan kasnya, seperti terlihat dalam **Tabel IV.**

**TABEL III.**  
**ANGGARAN PENGELUARAN KAS**  
**PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor**

No	URAIAN	Bulan (dalam ribuan rupiah)												Jumlah
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	
2	<b>PROYEKSI PENGELUARAN KAS</b>													
2.1	<b>Pengeluaran Operasional :</b>													
	a. Biaya Tenaga Kerja	571,647	595,840	572,203	572,692	844,621	573,049	574,734	576,062	576,457	576,932	1,105,725	578,621	7,718,585
	b. Pembelian Bahan/Persediaan	125,566	125,566	125,566	125,566	125,566	125,566	125,566	125,566	125,566	125,566	125,566	125,566	1,506,795
	c. Pengeluaran Biaya Usaha	428,690	601,731	328,332	451,765	433,315	341,774	308,542	383,553	329,539	373,275	337,622	408,635	4,726,776
	d. Pembelian Aktiva/Investasi	730,112	841,427	635,247	340,327	199,627	494,327	205,527	408,977	119,077	105,877	104,077	509,025	4,693,624
	e. Cadangan Meter Air	84,802	84,802	84,802	84,802	84,802	84,802	84,802	84,802	84,802	84,802	84,802	84,802	1,017,626
	f. Pembayaran Angsuran Aquanet	221,230	230,081	238,327	246,124	258,357	272,859	278,373	283,886	289,400	289,400	289,400	289,400	3,186,837
	<b>Jumlah Pengeluaran Operasional</b>	<b>2,162,047</b>	<b>2,479,447</b>	<b>1,984,477</b>	<b>1,821,276</b>	<b>1,946,288</b>	<b>1,892,377</b>	<b>1,577,544</b>	<b>1,862,846</b>	<b>1,524,841</b>	<b>1,555,852</b>	<b>2,047,192</b>	<b>1,996,052</b>	<b>22,850,242</b>
2.2	<b>Pengeluaran Non Operasional :</b>													
	a. Pembayaran Berbagai pajak	133,057	133,057	133,057	133,057	133,057	133,057	133,057	133,057	133,057	133,057	133,057	133,057	1,596,689
	b. Retribusi Kebersihan	109,265	109,265	109,265	109,265	109,265	109,265	109,265	109,265	109,265	109,265	109,265	109,265	1,311,180
	c. Jasa Produksi	0	0	0	0	0	0	0	0	256,146	0	0	0	256,146
	d. Setoran Bagian Laba PEMDA	117,400	117,400	117,400	117,400	117,400	117,400	117,400	117,400	117,400	117,400	117,400	117,400	1,408,800
	e. Kewajiban Hutang Jangka Panjang													
	- Angsuran Pokok Pinjaman	0	0	762,135	0	0	0	0	0	762,135	0	0	0	1,524,270
	- Angsuran Bunga Pinjaman	0	0	1,327,734	0	0	0	0	0	1,308,839	0	0	0	2,636,573
	- Jasa Bank	0	0	31,613	0	0	0	0	0	31,163	0	0	0	62,776
	- Denda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- Commitment Charge	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	f. Sumbangan	2,500	2,500	2,500	2,500	2,500	2,500	2,500	2,500	2,500	2,500	2,500	2,500	30,000
	g. Pngg. Dapa Cad. Pensiun dan sokongan													
	- Premi Asuransi	59,246	24,216	24,346	24,439	24,461	24,486	25,086	25,294	25,387	1,035,826	25,387	25,387	1,343,561
	- Katineung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	h. Pngg. Dana Cad. Pendidikan dan Sosial													
	- Ongkos Naik Haji	0	0	0	0	0	0	0	25,000	0	0	0	0	25,000
	- Pendidikan Dan Pelatihan	5,000	1,000	5,000	10,000	6,000	25,000	15,050	1,000	0	0	1,000	0	69,050
	- Pendidikan Formal	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	12,000
	- Santunan Anak Yatim Piatu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30,000	0	30,000
	i. Rupa-rupa Non Operasional	11,500	27,200	43,975	12,000	19,760	12,200	20,000	12,000	13,760	42,200	12,000	29,100	255,695
	<b>Jumlah Pengeluaran Non Operasional</b>	<b>438,968</b>	<b>415,638</b>	<b>2,558,025</b>	<b>409,661</b>	<b>413,443</b>	<b>424,908</b>	<b>423,358</b>	<b>426,516</b>	<b>2,760,652</b>	<b>1,441,248</b>	<b>431,609</b>	<b>417,709</b>	<b>10,561,740</b>
	<b>JUMLAH PENGELUARAN KAS</b>	<b>2,601,016</b>	<b>2,895,086</b>	<b>4,542,503</b>	<b>2,230,938</b>	<b>2,359,732</b>	<b>2,317,286</b>	<b>2,000,903</b>	<b>2,289,363</b>	<b>4,285,493</b>	<b>2,997,101</b>	<b>2,478,802</b>	<b>2,413,761</b>	<b>33,411,982</b>

Sumber : PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor Tahun 2002

ARAN KAS  
:002

uan rupiah)						Jumlah
VII	VIII	IX	X	XI	XII	
1,899,251	1,899,026	1,926,665	1,942,387	1,940,902	1,967,617	22,771,212
383,349	392,730	402,110	411,516	411,516	411,510	4,515,686
30,667	30,667	30,667	30,667	30,667	30,667	368,004
61,657	62,161	62,665	63,170	63,675	64,180	736,851
500	500	500	500	500	500	6,000
2,375,424	2,385,084	2,422,607	2,448,240	2,447,260	2,474,474	28,397,753
40,000	40,000	40,000	40,000	40,000	40,000	480,000
6,764	6,764	6,764	1,112	1,112	1,112	73,701
5,000	5,000	5,000	0	0	0	75,000
109,265	109,265	109,265	109,265	109,265	109,265	1,311,180
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
5,700	5,700	5,700	5,700	5,700	5,700	68,400
166,729	166,729	166,729	156,077	156,077	156,077	2,008,281
2,542,153	2,551,813	2,589,336	2,604,317	2,603,337	2,630,551	30,406,034
574,734	576,062	576,457	576,932	1,105,725	578,621	7,718,585
125,566	125,566	125,566	125,566	125,566	125,566	1,506,795
308,542	383,553	329,539	373,275	337,622	408,635	4,726,776
205,527	408,977	119,077	105,877	104,077	509,025	4,693,624
84,802	84,802	84,802	84,802	84,802	84,804	1,017,626
278,373	283,886	289,400	289,400	289,400	289,400	3,186,837
1,577,544	1,862,846	1,524,841	1,555,852	2,047,192	1,996,052	22,850,242
133,057	133,057	133,057	133,057	133,057	133,057	1,596,689
109,265	109,265	109,265	109,265	109,265	109,265	1,311,180
0	0	256,146	0	0	0	256,146
117,400	117,400	117,400	117,400	117,400	117,400	1,408,800
0	0	762,135	0	0	0	1,524,270
0	0	1,308,839	0	0	0	2,636,573
0	0	31,163	0	0	0	62,776
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
2,500	2,500	2,500	2,500	2,500	2,500	30,000
25,086	25,294	25,387	1,035,826	25,387	25,387	1,343,561
0	0	0	0	0	0	0
0	25,000	0	0	0	0	25,000
15,050	1,000	0	0	1,000	0	69,050
1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	12,000
0	0	0	0	30,000	0	30,000
20,000	12,000	13,760	42,200	12,000	29,100	255,695
423,358	426,516	2,760,652	1,441,248	431,609	417,709	10,561,740
2,006,903	2,289,363	4,285,493	2,997,101	2,478,302	2,413,761	33,411,982
541,250	262,450	(1,696,157)	(392,784)	214,535	216,790	(3,005,948)
2,437,968	2,979,218	3,241,688	1,545,510	1,152,727	1,277,262	4,500,000
2,979,218	3,241,668	1,545,510	1,152,727	1,277,262	1,494,052	1,494,052

Disini dapat dilihat bahwa anggaran kas Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Pakuan Kota Bogor tahun 2002, jumlah pengeluaran kas lebih besar dari jumlah penerimaan kasnya, dengan rincian sebagai berikut :

- Jumlah Penerimaan	Rp 30.406.034.000,-
- Jumlah Pengeluaran	<u>Rp. 33.411.982.000,-</u>
	Rp. 3.005.948.000,-

Dari data diatas terlihat bahwa defisit yang diakibatkan jumlah pengeluaran yang lebih besar dari jumlah penerimaan mengakibatkan penurunan kas pada bulan-bulan tertentu, seperti :

Januari	Rp. 4.395.000,-
Februari	( Rp. 525.884.000,- )
Maret	( Rp. 2.069.343.000,- )
April	Rp. 211.240.000,-
Mei	Rp. 131.671.000,-
Juni	Rp. 185.890.000,-
Juli	Rp. 541.250.000,-
Agustus	Rp. 262.450.000,-
September	( Rp. 1.696.157.000,- )
Oktober	( Rp. 392.784.000,- )
November	( Rp. 124.535.000,- )
Desember	Rp. 216.790.000,-

Tetapi kekurangan kas ini masih dapat ditutupi, karena adanya saldo awal tahun 2002 berdasarkan saldo akhir bulan Desember 2001, ( saldo akhir bulan Desember 2001 ini diambil perusahaan berdasarkan waktu penyusunan anggaran untuk tahun 2002 dilakukan pada bulan Desember 2001 ) dengan rincian sebagai berikut :

- Saldo per 30 Des 2001	Rp. 4.500.000.000,-
- Penerimaan tahun 2002	<u>Rp. 30.406.034.000,-</u>
	Rp. 34.906.034.000,-
- Pengeluaran tahun 2002	<u>( Rp. 33.411.982.000,- )</u>
- Saldo akhir	Rp. 1.494.052.000,-

Sehingga dengan adanya penambahan saldo akhir per 31 Desember 2001 yang dianggap sebagai saldo awal 2002, mengakibatkan saldo kas yang tersedia setiap bulannya mengalami kenaikan seperti tertera dalam perhitungan dibawah ini :

Januari	Rp. 4.395.000,-	+ Rp. 4.500.000.000,-	=	Rp. 4.504.395.000,-
Februari	Rp. (525.884.000,-)	+ Rp. 4.504.395.000,-	=	Rp. 3.978.510.000,-
Maret	Rp. (2.069.343.000,-)	+ Rp. 3.978.510.000,-	=	Rp. 1.909.167.000,-
April	Rp. 211.240.000,-	+ Rp. 1.909.167.000,-	=	Rp. 2.120.407.000,-
Mei	Rp. 131.671.000,-	+ Rp. 2.120.407.000,-	=	Rp. 2.252.078.000,-
Juni	Rp. 185.890.000,-	+ Rp. 2.252.078.000,-	=	Rp. 2.437.968.000,-
Juli	Rp. 541.250.000,-	+ Rp. 2,437.968.000,-	=	Rp. 2.979.218.000,-
Agustus	Rp. 262.450.000,-	+ Rp. 2.979.218.000,-	=	Rp. 3.241.668.000,-
September	Rp. (1.696.157.000,-)	+ Rp. 3.241.668.000,-	=	Rp. 1.545.510.000,-
Oktober	Rp. (392.784.000,-)	+ Rp. 1.545.510.000,-	=	Rp. 1.152.727.000,-
November	Rp. 124.535.000,-	+ Rp. 1.152.727.000,-	=	Rp. 1.277.262.000,-
Desember	Rp. 216.790.000,-	+ Rp. 1.277.262.000,-	=	Rp. 1.494.052.000,-

Dari tahap penyusunan anggaran kas diatas Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Pakuan Kota Bogor menganggap bahwa saldo kas untuk tahun

2002 sebesar Rp. 1.494.052.000,- dan kas yang tersedia setiap bulannya masih dianggap aman untuk menjalankan operasinya, karena tidak adanya batasan khusus yang menentukan berapa besarnya saldo kas dan kas minimum setiap bulannya yang harus dipertahankan perusahaan.

#### **4.5. Analisa Penyusunan Cash Budget Untuk Mempertahankan Kelangsungan Hidup Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Pakuan Kota Bogor.**

Mempertahankan kontinuitas atau kelangsungan hidup Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Pakuan Kota Bogor, tidak hanya tergantung pada laba (keuntungan) yang didapat, tetapi perusahaan sangat memperhatikan tanggung jawab sosialnya misalnya : kesejahteraan pegawai, keamanan lingkungan kerja diperusahaan yang cukup terjamin, akan tetapi tanggung jawab sosial dalam perusahaan tidak lepas dari manajemen keuangan dalam memaksimumkan nilai perusahaan.

Dari penyusunan anggaran kas untuk tahun 2002 pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Pakuan Kota Bogor dapat dilihat bahwa kas yang tersedia setiap bulannya seperti terlihat dibawah ini :

Januari	Rp. 4.504.395.000,-
Februari	Rp. 3.978.510.000,-
Maret	Rp. 1.909.167.000,-
April	Rp. 2.120.407.000,-
Mei	Rp. 2.252.078.000,-
Juni	Rp. 2.437.968.000,-
Juli	Rp. 2.979.218.000,-
Agustus	Rp. 3.241.668.000,-
September	Rp. 1.545.510.000,-
Oktober	Rp. 1.152.727.000,-
November	Rp. 1.277.262.000,-
Desember	Rp. 1.494.052.000,-

Dan saldo kas akhir sebesar Rp. 1.494.052.000,- yang oleh perusahaan dianggap aman untuk keperluan operasinya, karena dengan analisa penyusunan anggaran kas, menjamin perusahaan di dalam melaksanakan aktivitasnya.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut diatas, kemungkinan bahwa perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya untuk jangka waktu tertentu selama perusahaan konsisten dengan segala kebijaksanaan yang telah ditetapkan sebelumnya..

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. SIMPULAN**

Dari pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka pada Bab V ini penulis mencoba menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pengelolaan anggaran kas ( cash budget ) pada PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor dibuat dalam skedul penerimaan dan skedul pengeluaran secara per bulan kemudian dari kedua skedul tersebut digabungkan sehingga terlihat kas yang tersedia setiap bulannya serta saldo kas akhir.
2. Pengeluaran kas yang lebih besar dari penerimaan kas menyebabkan terjadinya defisit pada PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor untuk tahun anggaran 2002.
3. Penyusunan cash budget PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor melihat kepada empat aspek yaitu : Perencanaan kas, mengelola arus kas, menetapkan saldo kas optimum dan menginvestasikan kelebihan kas.

#### **5.2. SARAN**

Berdasarkan uraian pada bab-bab yang lalu dan kesimpulan diatas, maka penulis akan mengemukakan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan masukan sebagai bahan pertimbangan bagi Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Pakuan Kota Bogor.

Adapun saran penulis adalah sebagai berikut :

1. PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor hendaknya memperketat pengeluaran-pengeluaran kas yang dianggap kurang perlu seperti : Darmawisata untuk karyawan, sehingga tidak terjadi defisit antara kas masuk seperti halnya terjadi pada anggaran kas tahun 2002.
2. Dalam penyusunan anggaran kas hendaknya Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Pakuan Kota Bogor mempunyai standar / batasan yang jelas mengenai jumlah dari kas minimum dan pengalokasian kas bersih hal ini untuk memberikan keleluasaan dalam mengambil kebijaksanaan dan tindakan-tindakan guna mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Binari Sinurat, S.E. MM, 1998, **Manajemen Keuangan**. Jakarta, IPWI.
- Eddy Mulyadi. S, 2003, **Panduan Penulisan Tugas Akhir**, Program Diploma III FE-Unpak
- Gunawan Adisaputro, MBA, Drs Marwan Asri, MBA, Drs. 1990, **Anggaran Perusahaan**. Buku I, Edisi Ketiga, Penerbit BPFE Yogyakarta.
- Handoyo Wibisono, 1997, **Manajemen Modal Kerja**. Edisi Ketiga, Universitas Atmajaya, Yogyakarta.
- Hongren Charles T, 1990, **Cost Accounting a Managerial Emphasis**, Prentice Hall, Inc Englewood Cliffts, edisi kelima
- Indriyo Gitosudarmo M, Drs, Com (Hans), 1993, **Manajemen Keuangan**. Edisi Kedua, Penerbit BPFE Yogyakarta.
- James C. Van. Horne, 1990, **Financial Management and Policy**, Prentice Hall International, Edisi sembilan.
- Shim Joe.K., California State University and Joe G. Siegel, Queen College, City University Of New York, 1998, **Budgeting Pedoman Lengkap Langkah Langkah Penganggaran**. Penerbit Erlangga.
- Weston J. Fred and Copeland Thomas E., 1990, **Manajemen Keuangan**, Edisi Kesembilan, Jilid I.
- Weston J. Fred, Bigham Eugene F., A.Q. Khalid, 1992 **Dasar dasar Manajemen Keuangan**, Edisi Ketujuh Jilid I.
- Munandar Drs, 1992, **Budgeting**, Penerbit BPFE Yogyakarta, Edisi Pertama.
- Murthada Sinuraya, 1999, **Teori Manajemen Keuangan**. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Edisi Revisi.
- R. Agus Sartono, 1995, **Manajemen Keuangan.**, (Teori dan Aplikasi). Yogyakarta Penerbit BPFE.

**Suad Husnan, Eny Pudjiastuti, 1998, Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kedua, Yogyakarta.**

**Sofyan Syafri Harahap, 1995, Budgeting Penganggaran Perencanaan. Penerbit Pt. Rajagrafindo Persada Jakarta.**

**Sukanto Reksohodiprodjo. Prof. Dr. M. Com, Hani Handoko, Dr, M. B.A, Siswanto Drs. M. Sc, 1998, Kebijaksanaan Perusahaan. Edisi Kedua.**

**Syafaruddin Alwi Drs., 1994, Alat-alat Analisis Dalam Pembelanjaan. Penerbit Andi Offset Yogyakarta.**

ARAN KAS  
2002

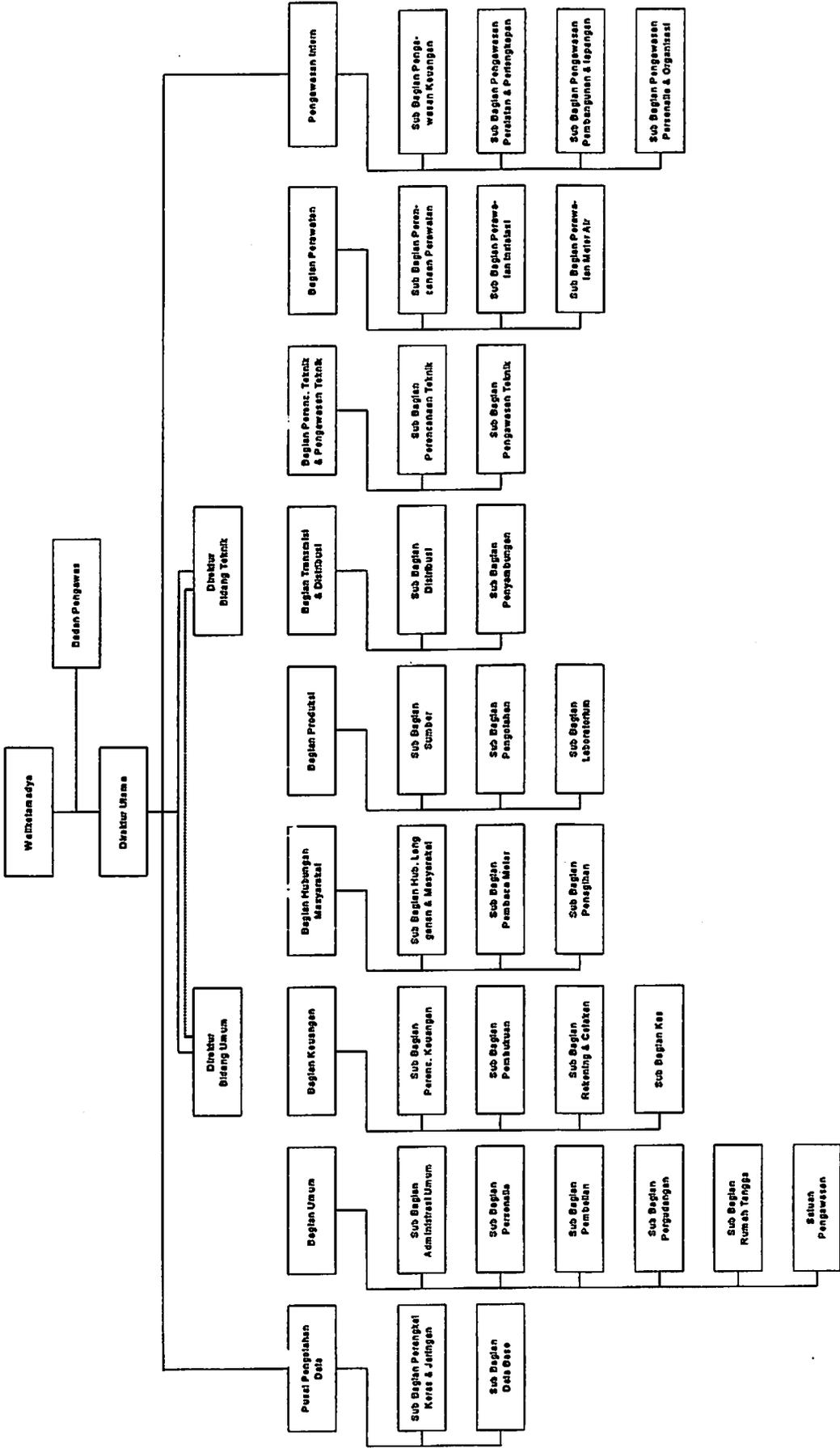
buan rupiah)						Jumlah
VII	VIII	IX	X	XI	XII	
1,899,251	1,899,026	1,926,665	1,942,387	1,940,902	1,967,617	22,771,212
383,349	392,730	407,110	411,516	411,516	411,510	4,515,686
30,667	30,667	30,667	30,667	30,667	30,667	368,004
61,657	62,161	62,665	63,170	63,675	64,180	736,851
500	500	500	500	500	500	6,000
2,375,424	2,385,084	2,422,607	2,448,240	2,447,260	2,474,474	28,397,753
40,000	40,000	40,000	40,000	40,000	40,000	480,000
6,764	6,764	6,764	1,112	1,112	1,112	73,701
5,000	5,000	5,000	0	0	0	75,000
109,265	109,265	109,265	109,265	109,265	109,265	1,311,180
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
5,700	5,700	5,700	5,700	5,700	5,700	68,400
166,729	166,729	166,729	156,077	156,077	156,077	2,008,281
2,542,153	2,551,813	2,589,336	2,604,317	2,603,337	2,630,551	30,406,034
574,734	576,062	576,457	576,932	1,105,725	578,621	7,718,585
125,566	125,566	125,566	125,566	125,566	125,566	1,506,795
308,542	383,553	329,539	373,275	337,622	408,635	4,726,776
205,527	408,977	119,077	105,877	104,077	509,025	4,693,624
84,802	84,802	84,802	84,802	84,802	84,804	1,017,626
278,373	283,886	289,400	289,400	289,400	289,400	3,186,837
1,577,544	1,862,846	1,524,841	1,555,852	2,047,192	1,996,052	22,850,242
133,057	133,057	133,057	133,057	133,057	133,057	1,596,689
109,265	109,265	109,265	109,265	109,265	109,265	1,311,180
0	0	256,146	0	0	0	256,146
117,400	117,400	117,400	117,400	117,400	117,400	1,408,800
0	0	762,135	0	0	0	1,524,270
0	0	1,308,839	0	0	0	2,636,573
0	0	31,163	0	0	0	62,776
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
2,500	2,500	2,500	2,500	2,500	2,500	30,000
25,086	25,294	25,387	1,035,826	25,387	25,387	1,343,561
0	0	0	0	0	0	0
0	25,000	0	0	0	0	25,000
15,050	1,000	0	0	1,000	0	69,050
1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	12,000
0	0	0	0	30,000	0	30,000
20,000	12,000	13,760	42,200	12,000	29,100	255,695
423,358	426,516	2,760,652	1,441,248	431,609	417,709	10,561,740
2,000,903	2,289,363	4,285,493	2,997,101	2,478,802	2,413,761	33,411,982
541,250	262,450	(1,696,157)	(392,784)	214,535	216,790	(3,005,948)
2,437,968	2,979,218	3,241,688	1,545,510	1,152,727	1,277,262	4,500,000
2,979,218	3,241,668	1,545,510	1,152,727	1,277,262	1,494,052	1,494,052

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA PAKUAN KOTA BOGOR**  
**PRHITUNGAN LABA RUGI TAHUN BUKU 2001 DAN 2000**

URAIAN	NO REFE	TAHUN BUKU 2001 Rp.	TAHUN BUKU 2000 Rp.
<b>PENDAPATAN USAHA</b>			
- Penjualan Air		22,091,447,000	14,918,134,000
- Pendapatan Non Air		1,034,482,000	1,713,108,000
<b>JUMLAH PENDAPATAN USAHA</b>		<b>23,125,929,000</b>	<b>16,631,242,000</b>
<b>BIAYA LANGSUNG USAHA</b>			
- Biaya Sumber		1,436,075,000	950,287,000
- Biaya Pengolahan		2,921,160,000	2,252,186,000
- Biaya Transmisi dan Distribusi		4,892,477,000	4,387,461,000
- Biaya Perpompaan		85,477,000	202,013,000
- Biaya Perencanaan Teknik		449,040,000	295,702,000
<b>JUMLAH BIAYA LANGSUNG USAHA</b>		<b>9,784,229,000</b>	<b>8,087,649,000</b>
<b>LABA / RUGI KOTOR USAHA</b>		<b>13,341,700,000</b>	<b>8,543,593,000</b>
<b>BIAYA TAK LANGSUNG USAHA</b>			
- Biaya Umum dan Adm.		8,944,970,000	6,527,831,000
- Biaya Hubungan Langgan		1,156,532,000	782,846,000
<b>JUMLAH BIAYA LANGSUNG USAHA</b>		<b>10,101,502,000</b>	<b>7,310,677,000</b>
<b>LABA / RUGI USAHA</b>		<b>3,240,198,000</b>	<b>1,232,916,000</b>
<b>PENDAPATAN DAN BIAYA LAIN-LAIN</b>			
- Pendapatan Lain-lain		128,396,000	211,400,000
- Biaya Lain-lain		(31,968,000)	(1,754,000)
<b>LABA / RUGI LAIN-LAIN</b>		<b>96,428,000</b>	<b>209,646,000</b>
<b>LABA / RUGI SEBELUM PPH</b>		<b>3,336,626,000</b>	<b>1,442,562,000</b>
<b>PPH BADAN</b>		<b>1,076,754,000</b>	<b>439,991,000</b>
<b>LABA / RUGI SETELAH PPH</b>		<b>2,259,872,000</b>	<b>1,002,571,000</b>

Data Telah Di Olah

# STRUKTUR ORGANISASI PDAM TIRTA PAKUAN KOTA BOGOR 2002



No	Uraian	No. Reff	Desember 2001 Rp.	Desember 2000 Rp.	No	Uraian	No. Reff	Desember 2001 Rp.	Desember 2000 Rp.
I.	<b>AKTIVA LANCAR</b>				IV	<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
	Kas dan Bank		828,176,052.00	1,078,568,448.15		- Hutang Usaha		666,369,988.00	2,534,410.00
	Investasi Jangka Pendek		2,300,000,000.00	1,100,000,000.00		- Hutang Lain-lain		1,816,865,485.09	1,855,924,462.15
	Piutang Usaha		3,410,264,495.00	2,586,581,705.00		- Biaya YMH Di Bayar		542,737,619.00	253,403,261.00
	- Piutang Ragu-ragu		156,919,754.00	81,207,340.00		- Pendapatan Diterima Di Muka		177,600.00	2,550,060.00
	- Penyisihan Piutang Usaha		(325,192,654.00)	(133,361,970.75)		- Hutang Jangka Panjang y.a Jatuh Tempo		1,524,269,543.58	1,524,269,543.58
	Nilai Buku Piutang Usaha		3,241,991,595.00	2,534,427,074.25		- Hutang Pajak		350,626,260.00	767,599,172.00
	Piutang Lain-lain		17,173,928.47	37,325,024.36		- Titipan Retribusi		5,622,500.00	3,664,700.00
	Persediaan		409,004,250.00	267,126,650.00		- Kewajiban Jangka Pendek Lainnya		1,316,313,815.20	146,671,307.00
	Pembayaran Dimuka Pajak			0.00		<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>		<b>6,222,982,810.87</b>	<b>4,556,616,915.73</b>
	Pembayaran Di Muka		434,137,140.00	288,318,777.75		<b>V HUTANG JANGKA PANJANG</b>		<b>23,626,177,924.49</b>	<b>25,150,447,468.07</b>
	<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>		<b>7,230,482,965.47</b>	<b>5,305,765,974.51</b>		<b>Kewajiban Jangka Panjang Dan Lain-lain</b>		<b>3,272,308,240.00</b>	<b>3,288,775,665.00</b>
II.	<b>AKTIVA TETAP</b>					- Uang Jaminan Langganan		20,135,797.00	2,083,500.00
	Aktiva Tetap yang Digunakan					- Cadangan Dana Sosial & Pendidikan		983,676,586.56	894,442,336.56
	- Nilai Perolehan		74,250,775,801.10	69,710,520,885.10		- Cadangan Dana Pensiun & Sokongan		131,288,554.00	0.00
	- Akumulasi Penyusutan		(28,211,720,905.03)	(23,632,619,383.14)		- Cadangan Dana Meter		345,669,904.00	0.00
	Nilai Buku Aktiva Tetap		46,039,054,896.07	46,077,901,501.96		<b>Jumlah Kewajiban Lain-lain</b>		<b>4,753,079,081.56</b>	<b>4,185,301,501.56</b>
	Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian		512,007,214.00	86,305,085.00		<b>VI MODAL DAN CADANGAN</b>		<b>644,946,000.00</b>	<b>644,946,000.00</b>
	<b>Jumlah Aktiva Tetap</b>		<b>46,551,062,110.07</b>	<b>46,164,206,586.96</b>		- Modal Pemerintah Pusat		6,242,818,949.96	5,842,818,949.96
III.	<b>AKTIVA LAIN-LAIN</b>					- Kekayaan Pemda yang Dipisahkan		5,082,738,021.30	4,925,486,571.30
	- Uang Muka Bagian Laba Pemda		1,093,110,985.24	1,054,483,127.47		- Hibah		3,933,655,671.56	3,605,209,555.19
	- Bahan Instalasi		2,436,277,040.00	2,506,786,554.00		- Cadangan Umum		331,203,000.00	331,203,000.00
	- Cad. Penurunan Nil. Bahan Instalasi		(24,715,317.97)	(25,892,722.59)		- Modal PDAM Kota Bogor		4,379,090,301.87	4,379,090,301.87
	Nilai Buku Aktiva Tetap		3,504,672,707.27	3,535,376,958.88		- Modal Pemda Dt.1 Jawa barat			
	Aktiva Tetap yang Tidak Digunakan					<b>Jumlah Modal dan Cadangan</b>		<b>20,614,451,944.69</b>	<b>19,728,754,378.32</b>
	- Uang Jaminan		14,674,949.00	14,674,949.00		<b>Saldo Laba :</b>			
	- Sewa Dibayar Di Muka		0.00	82,500.00		Tahun lalu		0.00	0.00
	- Iuran Berlangganan		58,335.00	158,335.00		Tahun berjalan		2,874,754,523.13	2,189,640,258.60
	Aktiva Tetap yang Tidak Digunakan		964,099,018.90	964,099,018.90		<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN MODAL</b>		<b>58,091,446,284.74</b>	<b>55,810,760,522.28</b>
	- Akom. Peny. Aktiva yg tidak Digunakan		(173,603,800.97)	(173,603,800.97)					
	<b>Jumlah Aktiva Lain-lain</b>		<b>805,228,501.93</b>	<b>805,411,001.93</b>					
	<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>4,309,901,209.20</b>	<b>4,340,787,960.81</b>					
			<b>58,091,446,284.74</b>	<b>55,810,760,522.28</b>					

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eva Yoslinda  
Nomor Mahasiswa : 022000006  
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa saya benar telah menghubungi instansi / perusahaan yang akan saya jadikan objek penelitian dalam penelitian tugas akhir, dan dari pihak perusahaan telah menyatakan kesanggupan untuk menerima dilakukannya penelitian tersebut. Adapun pihak perusahaan yang menerima :

Nama : Drs. Helmi Soetikno., MM., MBA  
Jabatan : Direktur Utama PDAM Kota Bogor  
Nama Instansi / Perusahaan : PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor  
Alamat Instansi / Perusahaan : Jl. Siliwangi No. 121 Bogor  
Waktu Penelitian : 14 Oktober 2002  
Judul Penelitian : Analisa Penyusunan Cash Budget Untuk Mempertahankan Kelangsungan Hidup Pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Pakuan Kota Bogor

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Bogor, 09 Agustus 2003  
Yang menyatakan

( Eva Yoslinda )



**P E M E R I N T A H   K O T A   B O G O R**  
**P E R U S A H A A N   D A E R A H   A I R   M I N U M**

Jln. Siliwangi No. 121 Bogor 16142 Telp. (0251) 321573 - 321260 Fax. 321575 e.mail : pdam@bogor.indo.net.id

Bogor, 7 Agustus 2003

Nomor : 074/536/PDAM  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Praktek kerja lapangan/  
Riset

Kepada  
Yth, Ketua Program  
Diploma III Fakultas Ekonomi  
Universitas Pakuan  
Jl. Pakuan PO Box 452  
Bogor - 16143

Sehubungan dengan surat saudara No. 71/Kp.D3/FE -  
UP/X/2002 dan No. 72/Kp.D3/FE - UP/X/2002 tanggal 3 Oktober  
2002 perihal Permohonan Praktek Kerja Lapangan / Riset, dengan  
ini diberitahukan bahwa :

Nama : Eva Yulinda  
NPM : 022 000 006  
Jurusan : Akuntansi

Telah melaksanakan praktek kerja lapangan / riset di PDAM Tirta  
Pakuan Kota Bogor.

Demikian pemberitahuan kami, untuk dipergunakan  
sebagaimana perlunya dan atas perhatiannya kami ucapkan terima  
kasih.

DIREKTUR UTAMA PDAM TIRTA PAKUAN  
KOTA BOGOR

PDAM  
TIRTA PAKUAN  
BOGOR

Drs. HELMI SOETIKNO, MM.MBA

Tembusan :

- Yth. Kasubtag Pembukuan
- Yang bersangkutan

## **BIODATA PENULIS**

Nama Lengkap : Eva Yoslinda  
NPM : 022000006  
Tempat Tgl Lahir : Bogor, 03 November 1982  
Jenis Kelamin : Perempuan  
No.KTP : 10.5104.431182.0009  
Alamat Rumah : Jl. Pahlawan Jerokuta Kaum Rt. 05 / Rw. 16 no. 31  
Bogor 16131  
No.Telepon Rumah /HP : ( 0251 ) 383-459 / 08161607628  
Nama Ayah : Muhamad Yusuf  
Nama Ibu : Mala Putri  
Alamat Orang Tua : Jl. Pahlawan Jerokuta Kaum Rt. 05 / Rw, 16 no. 31  
Bogor 16131  
No.Tlp Rumah Orang tua : ( 0251 ) 383-459  
Mata Kuliah Tugas akhir : Manajemen Keuangan  
Judul Tugas Akhir : Analisa Penyusunan Cash Budget Untuk  
Mempertahankan Kelangsungan Hidup Pada  
Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Pakuan  
Kota Bogor.

Bogor, 6 Agustus 2003  
Yang Membuat,

Eva Yoslinda  
022000006